

**UPAYA GURU EKONOMI DALAM MENUMBUHKAN KREATIVITAS
SISWA KELAS X SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1
BANGKINANG KABUPATEN KAMAPAR**



Oleh

MUHAMMAD RAUDHI

NIM. 10816002086

**FAKULTAS TERBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU PEKANBARU
1434 H/2012 M**

**UPAYA GURU EKONOMI DALAM MENUMBUHKAN KREATIVITAS
SISWA KELAS X SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1
BANGKINANG KABUPATEN KAMAPAR**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd.)



Oleh

MUHAMMAD RAUDHI

NIM. 10816002086

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS TERBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU PEKANBARU
1434 H/2012 M**

ABSTRAK

Muhammad Raudhi (2012):Upaya Guru Ekonomi Dalam Menumbuhkan Kreativitas Siswa Kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangkinang Kabupaten Kampar

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya guru ekonomi dalam menumbuhkan kreativitas siswa kelas X dan faktor-faktor yang mempengaruhi upaya guru ekonomi. Dalam penelitian ini rumusan masalah adalah bagaimana upaya guru ekonomi dalam menumbuhkan kreativitas siswa kelas X SMA Negeri 1 Bangkinang Kabupaten Kampar dan faktor-faktor yang mempengaruhi upaya guru ekonomi dalam menumbuhkan kreativitas kelas X SMA Negeri 1 Bangkinang Kabupaten Kampar.

Subjek dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Bangkinang. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah upaya guru ekonomi dalam menumbuhkan kreativitas siswa kelas X SMA Negeri 1 Bangkinang.

Pengambilan data dalam penelitian ini adalah dengan cara mengisi lembaran observasi guru yang didalamnya terdapat 10 indikator yang dilaksanakan guru, dan wawancara yang dilakukan kepada informan. Indikator setiap kali pertemuan direkapitulasi dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Berdasarkan hasil rekapitulasi dapat disimpulkan upaya guru ekonomi dalam menumbuhkan kreativitas kelas X SMA Negeri 1 Bangkinang Kabupaten Kampar dapat dikategorikan “**maksimal**” sebesar 79.2 % berada pada rentang 61%-80%.

ABSTRACT

Muhammad Raudhi (2012): The Effort of Economic Teachers in Improving The Creativity at The Tenth Year Students of State Senior High School 1 Bangkinang Kampar Regency.

The objective of this research was to find out the effort of economic's teachers in improving the creativity at the tenth year students and the factors that influenced it. Formulation of the problem this research was how the effort of economic teachers in improving the creativity at the tenth year students of state senior high school 1 Bangkinang Kampar regency and the factors that influenced the effort of economic teachers in improving the creativity at the tenth year students of state senior high school 1 Bangkinang Kampar regency.

The subject of this research is the teacher of economic at tenth year students of state senior high school 1 Bangkinang Kampar regency and the object of this research is the effort of economic teachers in improving the creativity at the tenth year students of state senior high school 1 Bangkinang Kampar regency.

The data in this research was collected by filling observation sheets consisted of 10 indicators, and interview on informant. The indicators on every meeting was colculated by the following formula:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Based on results recapitulation the writer concludes that the effort of economic teachers in improving the creativity at the tenth year students of state senior high school 1 Bangkinang Kampar regency was categorized "maximum" with the number 79.2% which was in the interval 61%-80%.

(2012): محاولة مدرس الاقتصاد في تنمية فعالية ابتكارية طلاب الصف
ية الحكومية 1 بانكينانغ منطقة

إن الهدف في هذا البحث لمعرفة سبب إنخفاض محاولة مدرس الاقتصاد في تنمية
فعالية ابتكارية طلاب الصف العاشر و العوامل التي تؤثرها. وصياغة المشكلة في هذا
كيف مدرس الاقتصاد في تنمية فعالية ابتكارية طلاب ا
بالمدرسة المتوسطة العالية الحكومية 1 بانكينانغ منطقة كمبار
مدرس الاقتصاد في تنمية فعالية ابتكارية طلاب الصف العاشر بالمدرسة المتوسطة العالية
الحكومية 1 بانكينانغ منطقة كمبار.

الموضوع في هذا البحث المدرس في درس الاقتصاد بالمدرسة المتوسطة العالية
الحكومية 1 بانكينانغ منطقة كمبار بينما الهدف في هذا البحث محاولة مدرس الاقتصاد في
تنمية فعالية ابتكارية طلاب الصف العاشر بالمدرسة المتوسطة العالية الحكومية 1 بانكينانغ

تجمع البيانات في هذا البحث بإملاء ورقة الملاحظة للمدرسين مافياها 10
، المعاد . و تجمع الدلائل في كل جلسة بصيغة تالية:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

بناء على حصول الجمع، استنتب الباحث أن مدرس الاقتصاد في تنمية فعالية ابتكارية
طلاب الصف العاشر بالمدرسة المتوسطة العالية الحكومية 1 بانكينانغ منطقة كمبار
المستوى جيد و هي بقدر 79.2
61 80-

PENGHARGAAN

Puji syukur tiada terhingga kehadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat beserta salam senantiasa kita hadiahkan kepada baginda Rasulullah SAW, keluarga, sahabat dan kaum muslimin-muslimat, semoga kita tetap Istiqomah dalam menjalankan ajaran-ajaran-Nya untuk mengarungi kehidupan hingga akhir hayat.

Skripsi dengan judul ” *Upaya Guru Ekonomi dalam Menumbuhkan Kreativitas Siswa Kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangkinang Kabupaten Kampar* ” merupakan hasil karya ilmiah yang disusun untuk memenuhi sebagian dari persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan baik dari segi bahasa, kata-kata, pembahasan maupun pemikiran yang penulis sumbangkan. Tapi, penulis sangat bersyukur jika skripsi ini dapat berguna dan dapat dijadikan bahan masukan khususnya penulis sendiri maupun pembaca pada umumnya. Namun, dalam penyelesaian skripsi ini tak terlepas pula dari kerja sama dan peran orang-orang yang ada di sekeliling penulis, yang telah menyumbangkan tenaga, fikiran maupun materinya demi tercapainya tujuan dari penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang setulusnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir. selaku Rektor UIN Suska Riau beserta seluruh jajaran UIN Suska Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau beserta Pembantu Dekan I, II dan III yang telah memberikan surat izin penelitian kepada penulis dan mempermudah jalannya penelitian ini, untuk itu penulis ucapkan terima kasih.
3. Bapak Ansharullah, S.P.,M.Ec. selaku ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi. Terima kasih atas bantuan dan kasih sayang bapak kepada kami dan khususnya kepada penulis.
4. Bapak Dicki Hartanto, S.Pi.,M.M. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Ekonomi, dan khususnya dosen-dosen di program studi Pendidikan Ekonomi (Ibu Dra. Sukma Erni, M.Pd., Dra. Rohani, M.Pd., Bapak Drs. Akmal, M.Pd.) yang telah banyak membantu, penulis ucapkan terima kasih banyak.
5. Bapak Drs. H. Mas'ud Zein, M.Pd. selaku pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan dan saran yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis ucapkan terima kasih banyak atas bimbingannya.
6. Ibu Nelly Yusra, M. Ag. selaku Penasehat Akademis beserta Bapak/Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Pekanbaru yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan ini.
7. Bapak Drs. Arham, M.Pd. selaku Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangkinang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan

penelitian dan memberikan pelayanan yang baik selama penulis mengadakan penelitian.

8. Bapak Kepala Perpustakaan UIN Suska Riau dan Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Pekanbaru.
9. Ayahanda M. Nur dan Ibunda Bunsuiyah yang tercinta, yang selalu mendo'akan ananda, memberikan motivasi, tenaga serta materinya yang tiada terhingga demi keberhasilan ananda dalam menggapai cita-cita.
10. Saudara sekandung Muhamamad Amin , Lidawati, Mardiana, Muslim, Nur Helmi, Agus Salim, S.Pi. selaku kakak tercinta yang selalu memotivasi penulis selama ini.
11. Teman-teman seperjuangan di Program Pendidikan Ekonomi angkatan 2008 yang telah banyak membantu baik dari segi pemikiran, perhatian, dan bantuannya. Penulis ucapkan terima kasih.

Serta seluruh pihak yang telah banyak membantu yang tidak bisa penulis jelaskan satu persatu namanya. *Jazakumullah Khairan Katsiron* atas bantuan yang telah kalian berikan. Saran dan kritikan yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan skripsi ini kearah yang lebih baik. Penulis berharap semoga skripsi ini dapt bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Amin.

Pekanbaru, 18 September 2012
Penulis

Muhammad Raudhi
Nim. 1071600083

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	6
C. Permasalahan	7
1. Identifikasi Masalah	7
2. Batasan Masalah	7
3. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
1. Tujuan Penelitian	8
2. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
A. Kerangka Teoretis	9
1. Upaya Guru	9
2. Kreativitas Siswa	17
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kreativitas	23
B. Konsep Operasional.....	24
C. Penelitian yang Relevan	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Subjek dan Objek Penelitian	27
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	27
C. Populasi	27
D. Teknik Pengumpulan Data	27
1. Observasi	27
2. Wawancara	28
3. Dokumentasi	28
E. Teknik Analisis Data	28

BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	30
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	30
1. Profil SMA Negeri 1 Bangkinang	30
2. Sejarah Berdirinya SMA Negeri 1 Bangkinang	30
3. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Bangkinang	31
4. Keadaan Guru SMA Negeri 1 Bangkinang	33
5. Keadaan Siswa SMA Negeri 1 Bangkinang.....	33
6. Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Bangkinang	34
7. Kurikulum SMA Negeri 1 Bangkinang.....	35
B. Penyajian Data tentang Upaya Guru Ekonomi dalam Menumbuhkan Kreativitas Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bangkinang.....	38
C. Analisis Data tentang Upaya Guru Ekonomi dalam Menumbuhkan Kreativitas Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bangkinang.....	62
D. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Upaya Guru Ekonomi dalam Menumbuhkan Kreativitas Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bangkinang.....	71
 BAB V PENUTUP.....	 75
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

No Tabel		Halaman
Tabel 4.1.	Nama-Nama Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Bangkinang.....	31
Tabel 4.2.	Keadaan Guru SMA Negeri 1 Bangkinang	33
Tabel 4.3.	Keadaan Siswa SMA Negeri 1 Bangkinang.....	33
Tabel 4.4.	Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Bangkinang	34
Tabel 4.5.	Kurikulum Kelas X SMA Negeri 1 Bangkinang.....	36
Tabel 4.6.	Jadwal Pelajaran Kelas X SMA Negeri 1 Bangkinang	37
Tabel 4.7.	Hasil Observasi Responden I Observasi 1	39
Tabel 4.8.	Hasil Observasi Responden I Observasi 2.....	40
Tabel 4.9.	Hasil Observasi Responden I Observasi 3.....	41
Tabel 4.10.	Hasil Observasi Responden I Observasi 4.....	42
Tabel 4.11.	Rekapitulasi Hasil Observasi Responden I.....	45
Tabel 4.12.	Hasil Observasi Responden II Observasi 1	47
Tabel 4.13.	Hasil Observasi Responden II Observasi 2	48
Tabel 4.14.	Hasil Observasi Responden II Observasi 3	49
Tabel 4.15.	Hasil Observasi Responden II Observasi 4	50
Tabel 4.16.	Rekapitulasi Hasil Observasi Responden II.....	53
Tabel 4.17.	Hasil Observasi Responden III Observasi 1	55
Tabel 4.18.	Hasil Observasi Responden III Observasi 2.....	56
Tabel 4.19.	Hasil Observasi Responden III Observasi 3.....	57
Tabel 4.20.	Hasil Observasi Responden III Observasi 4.....	58
Tabel 4.21.	Rekapitulasi Hasil Observasi Responden III.....	61
Tabel 4.22.	Rekapitulasi Hasil Observasi Seluruh Responden	63

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan, seni dan teknologi telah berkembang demikian pesatnya. Seluruh umat manusia dibelahan bumi manapun, termasuk Indonesia sedikit banyaknya telah menikmati buah karya ilmu pengetahuan, seni, dan teknologi. Hasil karya ilmu pengetahuan dan teknologi seperti mobil, pesawat, kereta api, listrik, komputer, televisi dan masih banyak lagi sarana yang memudahkan kerja manusia, kini bukan menjadi barang asing lagi. Itu semua merupakan hasil karya kreativitas yang dikembangkan oleh manusia-manusia kreatif.¹

Orang kreatif tidak takut gagal atau salah dalam melakukan sesuatu. Mereka mungkin melalui dua puluh jalan buntu sebelum mereka menemukan sebuah ide yang inovatif. Mereka mengenali bahwa adalah biasa untuk menang sedikit dan kalah sedikit. Mereka bersedia untuk mengambil resiko.² Kreativitas tidak hanya sekedar keberuntungan tetapi merupakan suatu kerja keras yang disadari. Kegagalan bagi seorang yang kreatif hanyalah merupakan variabel pengganggu untuk keberhasilan. Dia akan mencoba lagi dan lagi sehingga akhirnya ia akan berhasil. Orang yang kreatif menggunakan segala pengetahuan yang dimilikinya dan membuat lompatan yang memungkinkan sehingga menghasilkan suatu yang baru.

¹Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2010, hal. 3

²John W Santrock, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Salemba Humanika, 2009, hal. 23

Kreativitas merupakan kemampuan untuk berpikir mengenai sesuatu, dalam cara yang baru dan tidak biasa serta memikirkan solusi-solusi unik terhadap masalah.³ Utami Munandar mendefinisikan pengertian kreativitas menunjukkan ada tiga tekanan kemampuan yaitu yang berkaitan dengan kemampuan untuk mengkombinasikan, memecahkan masalah, dan mencerminkan kemampuan operasional anak kreatif.⁴

Haefele mengatakan bahwa kreativitas adalah kemampuan untuk membentuk kombinasi baru berdasarkan data dan informasi atau unsur- unsur yang ada.⁵ Berdasarkan defenisi- defenisi diatas, maka yang dimaksud dengan kreativitas adalah ciri khas yang dimiliki oleh individu yang menandai adanya kemampuan untuk menciptakan suatu yang baru atau kombinasi dari karya yang telah ada.

Kreativitas meliputi baik ciri-ciri kognitif (*aptitude*) seperti kelancaran , keluwesan (*fleksibilitas*), dan keaslian (*orisinalitas*) dalam pemikiran maupun ciri-ciri afektif (*non-aptitude*), seperti rasa ingin tahu, senang mengajukan pertanyaan, dan selalu ingin mencari pengalaman baru.⁶ Untuk itu guru dapat menggunakan bermacam-macam upaya agar siswa kreatif dalam proses pembelajaran.

Guru adalah tokoh bermakna dalam kehidupan anak. Guru memegang peranan lebih dari sekedar pengajar, melainkan pendidik dalam arti yang

³*Ibid*, hal. 21

⁴Utami Munandar, *Kreativitas dan Keterbakatan : Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Bakat*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 1999, hal. 8

⁵*Ibid*, hal. 48

⁶Conny Semiawan, dkk, *Memupuk Bakat dan Kreativitas Siswa Sekolah Menengah : Petunjuk Bagi Guru dan Orang Tua*, Jakarta : PT Gramedia , 1984, hal. 7

sesungguhnya.⁷ Secara umum dapat dikatakan bahwa setiap guru memiliki tiga peran dalam proses belajar-mengajar, yaitu peran sebagai komunikator, motivator, dan fasilitator. Sebagai komunikator, dalam megajarkan bahan-bahan ilmu pengetahuan guru mengalihkan pengetahuan, sikap, dan ketrampilan kepada siswa dan membuat mereka mampu menyerap, menilai, dan mengembangkan secara mandiri ilmu yang dipelajari. Sebagai motivator, guru menimbulkan minat dan semangat pada siswa untuk secara terus-menerus mempelajari dan mendalami ilmunya. Guru terus berupaya untuk merangsang siswanya agar mau dan senang belajar. Sebagai fasilitator, guru berupaya untuk mempermudah dan memperlancar proses belajar bagi siswanya.⁸

Seorang guru dalam proses belajar mengajar, memiliki peran utama dalam menentukan kualitas pengajaran yang dilaksanakannya, yakni memberikan pengetahuan (*kognitif*), sikap dan nilai (*afektif*), dan keterampilan(*psikomotor*). Dengan kata lain tugas dan peran pendidik yang utama terletak di bidang pengajaran. Pengajaran merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Oleh karena itu seorang guru atau pendidik diuntut untuk mengelolah kelas, penggunaan metode mengajar, strategi mengajar, maupun sikap dan karakteristik pendidikan dalam mengelolah proses belajar mengajar yang efektif, mengembangkan bahan pelajaran dengan

⁷Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati, *Op.Cit.*, hal. 31

⁸Conny Semiawan, dkk, *Op.Cit.*, hal. 62

baik, dan meningkatkan kemampuan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan yang harus dicapai.⁹

Belajar memang merupakan suatu proses aktif dari si pembelajar dalam membangun pengetahuannya, bukan proses pasif yang hanya menerima kucuran ceramah guru tentang pengetahuan. Jika pembelajaran tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif, maka pembelajaran tersebut bertentangan dengan hakikat belajar. Peran aktif dari siswa sangat penting dalam rangka pembentukan generasi yang kreatif, yang mampu menghasilkan sesuatu untuk kepentingan dirinya sendiri dan orang lain. Kreatif juga dimaksudkan agar guru menciptakan kegiatan belajar yang beragam sehingga memenuhi berbagai tingkat kemampuan siswa.¹⁰

Upaya pada prinsipnya adalah segala kegiatan yang dilakukan seseorang atau kelompok untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan, tanpa adanya upaya tersebut segala sesuatu itu tidak akan berjalan dengan semestinya. Upaya meningkatkan mutu pendidikan merupakan salah satu langkah yang dapat dilakukan untuk memperbaiki dan memajukan sumber daya manusia. Lembaga pendidikan formal merupakan suatu lembaga pendidikan yang harus dikembangkan dan dibina secara terus menerus. Dalam hal ini sangat di perlukan upaya guru untuk menumbuhkan kreativitas siswa dalam proses belajar mengajar.

Hasil pengamatan pendahuluan yang penulis lakukan di SMA Negeri 1 Bangkinang Kabupaten Kampar, bahwa dalam proses pembelajaran telah

⁹Hamid Darmidi, *Kemampuan Dasar Mengajar*, Bandung : Alfabeta, 2010, hlm.35-36

¹⁰Hartono, dkk, *PAIKEM (Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan)*, Pekanbaru : Zanafa Publishing, 2008, hal. 9-10

dilakukan berbagai upaya oleh guru ekonomi untuk menumbuhkan kreativitas siswa yang di antaranya adalah:

1. Guru selalu memberikan umpan balik kepada siswa saat proses pembelajaran dengan cara selalu bertanya kepada siswa
2. Guru menerima atau menghargai pendapat yang muncul dari siswa
3. Guru mampu menghubungkan materi pelajaran dengan pengetahuan yang relevan
4. Guru mampu menjawab pertanyaan siswa dengan baik dan benar.

Upaya-upaya tersebut telah dilakukan akan tetapi masih ada siswa yang memiliki kreativitas yang rendah yang ditandai dengan ditemukan gejala-gejala yang di antaranya adalah:

1. Terdapat siswa yang tidak mau bertanya tentang pelajaran yang kurang dipahaminya
2. Terdapat siswa yang tidak mau mencatat pelajaran, kalau tidak disuruh oleh gurunya
3. Terdapat siswa yang belum memiliki gagasan baru dalam belajar
4. Terdapat siswa yang belum percaya diri terhadap gagasan sendiri
5. Terdapat siswa yang belum berani untuk mengemukakan pendapatnya.

Berdasarkan latar belakang dan gejala diatas yang penulis temukan tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai hal ini pada sebuah penelitian ilmiah dengan judul **“Upaya Guru Ekonomi dalam Menumbuhkan Kreativitas Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bangkinang Kabupaten Kampar”**.

B. Penegasan Istilah

Penelitian ini berkaitan dengan upaya guru ekonomi dalam menumbuhkan kreativitas siswa kelas X SMA Negeri 1 Bangkinang Kabupaten Kampar, maka untuk tidak terjadinya kesalahpahaman maka penulis menganggap perlu untuk menjelaskan istilah-istilah yang dipakai dalam judul ini:

1. Upaya Guru

Upaya dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, berarti usaha atau ikhtiar mencapai suatu maksud.¹¹ Guru adalah tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan.¹² Dengan demikian istilah upaya guru dalam kajian ini adalah usaha atau ikhtiar guru sebagai tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, melakukan pembimbingan atau pelatihan.

2. Kreativitas Siswa

Kreativitas menurut Barron dalam buku karangan Utami Munandar mengatakan bahwa kreativitas merupakan kemampuan untuk menciptakan atau menghasilkan sesuatu yang baru.¹³ Siswa adalah murid atau peserta didik pada tingkat tertentu.¹⁴

Kreativitas siswa yang dimaksud adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh anak didik (siswa) dalam proses pembelajaran atau

11Poerwadaminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1991, hal. 1132

12UU Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta: Azas Mandiri, 2008, hal. 20

13Utami Munandar, *Op. Cit.*, hal. 21

14Yudianto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Bandung : M2S, 2003, hal. 570

mengembangkan segala potensi yang ada dalam dirinya sehingga mampu menciptakan atau menghasilkan sesuatu yang baru.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

- a. Keaktifan siswa dalam belajar belum optimal
- b. Motivasi belajar siswa masih rendah
- c. Kreativitas siswa dalam belajar masih rendah
- d. Upaya guru ekonomi dalam menumbuhkan kreativitas siswa belum maksimal.

2. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang akan diteliti, terkait dengan identifikasi masalah, maka penulis membatasi penelitian ini pada upaya guru ekonomi dalam menumbuhkan kreativitas siswa kelas X SMA Negeri 1 Bangkinang Kabupaten Kampar.

3. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana upaya guru ekonomi dalam menumbuhkan kreativitas siswa kelas X SMA Negeri 1 Bangkinang Kabupaten Kampar?
- b. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi upaya guru ekonomi dalam menumbuhkan kreativitas siswa kelas X SMA Negeri 1 Bangkinang Kabupaten Kampar?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui upaya guru ekonomi dalam menumbuhkan kreativitas siswa kelas X SMA Negeri 1 Bangkinang Kabupaten Kampar.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi upaya guru ekonomi dalam menumbuhkan kreativitas siswa kelas X SMA Negeri 1 Bangkinang Kabupaten Kampar.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam meningkatkan kreativitas.
- b. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang peningkatan kreativitas siswa.
- c. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut.
- d. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada peneliti tentang upaya guru ekonomi dalam menumbuhkan kreativitas siswa kelas X SMA Negeri 1 Bangkinang Kabupaten Kampar.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Upaya Guru

Upaya menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai usaha atau kegiatan yang mengerahkan tenaga, pikiran untuk mencapai suatu tujuan.¹ Upaya juga berarti usaha, akal, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan mencari jalan keluar.² Jadi yang dimaksud dengan upaya disini ialah sebagai suatu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan seseorang guru untuk mencapai suatu tujuan yang telah direncanakan dengan mengerahkan tenaga dan pikirannya dalam proses belajar mengajar.

Guru adalah seorang pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.³

Guru adalah figure manusia sumber yang menempati posisi dan memegang peran penting dalam pendidikan. Di sekolah, guru hadir untuk mengabdikan diri kepada umat manusia dalam hal ini anak didik. Negara menuntut generasinya yang memerlukan binaan dan bimbingan dari guru. Guru dengan sejumlah buku yang terselip

¹ Peter Salim MA, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta : Modren English Press, 1991, hal. 1691

² Depdikbud , *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka. 2002, hal. 1119

³ Martinis Yamin, *Sertifikasi Profesi Keguruan Di Indonesia*, Jakarta :Gaung Persada Press, 2006, hal. 210

dipinggang datang ke sekolah di waktu pagi hingga petang, sampai waktu mengajar dihadiri dikelas untuk bersama-sama belajar dengan sejumlah anak didik yang sudah menantinya untuk diberikan pelajaran.⁴

Guru adalah pendidik profesional yang wajib memiliki komitmen untuk meningkatkan pendidikan.⁵ Jabatan guru di kenal sebagai suatu pekerjaan profesional, artinya jabatan ini memerlukan suatu keahlian khusus. Setiap guru profesional harus menguasai pengetahuan yang mendalam. Penguasaan pengetahuan merupakan syarat yang penting oleh sebab itu guru berkewajiban menyampaikan pengetahuan, sikap/nilai dan keterampilan kepada siswa.

Tugas dan peran guru dari hari ke hari semakin berat, seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Guru sebagai komponen utama dalam dunia pendidikan dituntut untuk mampu mengimbangi bahkan melampaui perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang dalam masyarakat. Melalui sentuhan guru disekolah diharapkan mampu menghasilkan peserta didik yang memiliki kompetensi tinggi dan siap menghadapi tantangan hidup dengan penuh keyakinan dan percaya diri yang tinggi.⁶

Guru akan selalu berusaha agar siswa melakukan kegiatan belajar, yaitu dengan mengatur dan mengorganisasikan lingkungan, seperti yang diungkapkan oleh Nana Sudjana menyebutkan bahwa :

⁴Syaiful Bahari Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Intraksi Edukatif*, Jakarta : Rineka Cipta, 2000, hal. 1

⁵Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung :PT. Remaja Rosda karya, 2010, hal.222

⁶ Kusnandar, *Guru Profesional Implementasi kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2010, hal. 37

Hakikat mengajar adalah Suatu proses, yakni proses mengatur lingkungan yang ada disekitar siswa sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong siswa melakukan proses belajar. Pada tahap berikutnya mengajar adalah proses memberikan bimbingan/bantuan kepada siswa dalam melakukan proses belajar.⁷

Pengertian mengajar diatas terungkap bahwa yang mengajar itu bukanlah sekedar menyampaikan ilmu pengetahuan kepada siswa tersebut untuk melakukan kegiatan belajarnya. Hal ini berarti peranan guru sebagai seorang penceramah yang maha tahu yang harus dipatuhi siswanya tetapi guru harus bersikap demokratis. Guru tidak saja dituntut untuk bisa menstimulasi siswa-siswanya belajar, tetapi juga harus mampu memperhatikan keragaman yang ada, karena daya serap siswa bisa berbeda-beda, dan akumulasi pengalaman belajar sebelumnya berbeda-beda antara yang satu dengan yang lainnya.

Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi didalam kelas untuk membantu proses perkembangan anak. Secara lebih rinci tugas guru berpusat:

1. Mendidik anak dengan titik berat memberikan arah dan motivasi pencapaian tujuan.
2. Memberi fasilitas melalui pengalaman belajar yang memadai.
3. Membantu perkembangan aspek-aspek pribadi seperti sikap, nilai-nilai, dan penyesuaian yang memadai.⁸

Guru profesional mempunyai tanggung jawab pribadi, sosial, intelektual, moral, dan spiritual. Tanggung jawab pribadi yang mandiri

⁷Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Sinar Baru, 2011, hal

⁸Abu Ahmadi, *Psikologi Belajar*, Jakarta : Rineka Cipta, 2004, hal. 104-105

yang mampu memahami dirinya, mengelola dirinya, mengendalikan dirinya dan menghargai serta mengembangkan dirinya. Tanggung jawab sosial diwujudkan melalaui kompetensi guru dalam memahami dirinya sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari lingkungan sosial serta memiliki kemampuan interaktif yang efektif. Tanggung jawab intelektual diwujudkan melalui penguasaan berbagai perangkat pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menunjang tugas-tugasnya. Tanggung jawab spritual dan moral di wujudkan melalui penampilan guru sebagai makhluk beragama yang perilakunya senantiasa tidak menyimpang dari norma-norma agama dan moral.⁹

Guru secara umum harus memenuhi dua kategori yaitu memiliki *capability* dan *loyalty*, yakni guru itu harus memilki kemampuan dalam bidang ilmu yang diajarkannya, memiliki kemampuan teoritis tentang mengajar yang baik, baik mulai perencanaan, implementasi sampai evaluasi, dan memilki loyalitas keguruan, yakni loyal terhadap tugs-tugas keguruan yang tidak semata didalam kelas, teatapi sebelum dan sesudah kelas.¹⁰

Gilbert hunt dalam buku karangan Dede Rosyada menyatakan bahwa guru yang baik itu harus memenuhi 7 kriteria, yaitu:

1. Sifat, guru yang baik harus memiliki sifat-sifat antusia, stimulus mendorong siswa untuk maju, berorentasi pada tugas dan pekerja keras, toleran, sopan, dan bijaksana, bisa dipercaya, fleksibel dan

⁹Kusnandar, *Op.Cit.*, hal. 47-48

¹⁰Dede Rosyada, *Paradigma Pendidikan Demokratis*, Jakarta : Kencana Pernada Media Group, 2003, hal. 111

mudah menyesuaikan diri, demokratis, penuh harapan bagi siswa, tidak semata-mata mencari reputasi pribadi, mampu mengatasi stereotip siswa, bertanggung jawab terhadap kegiatan belajar siswa, mampu menyampaikan perasaannya, dan memiliki pendengaran yang baik.

2. Pengetahuan, guru yang baik juga memiliki pengetahuan yang memadai dalam mata pelajaran yang diampunya, dan terus mengikuti kemajuan dalam bidang ilmunya itu.
3. Apa yang disampaikan, guru yang baik juga memberikan jaminan bahwa materi yang disampaikannya mencakup semua unit bahasan yang diharapkan siswa secara maksimal.
4. Bagaimana mengajar, guru yang baik mampu menjelaskan berbagai informasi secara jelas, dan terang, memberikan layanan yang variatif, menciptakan dan memelihara momentum, menggunakan kelompok kecil secara efektif, mendorong semua siswa untuk berpartisipasi, memonitor dan bahkan sering mendatangi siswa.
5. Harapan, guru yang baik mampu memberikan harapan pada siswa, mampu membuat siswa *accountable*, dan mendorong partisipasi orang tua dalam mamajukan kemampuan akademik siswanya.
6. Reaksi guru terhadap siswa, guru yang baik bisa menerima berbagai masukan, resiko dan tantangan, selalu memberikan dukungan pada siswanya, konsisten dalam kesepakatan-kesepakatan dengan siswa, bijaksana terhadap kritik siswa, menyesuaikan diri dengan kemajuan-

kemajuan siswa, pengajaran yang memerhatikan individu, mampu memberikan jaminan atas kesetaraan partisipasi siswa, mampu menyediakan waktu pantas untuk siswa bertanya, cepat dalam memberikan *feed back* bagi siswa dalam membantu mereka belajar, peduli dan sensitif terhadap perbedaan-perbedaan latar belakang sosial ekonomi dan kultur siswa, dan menyesuaikan pada kebijakan-kebijakan menghadapi berbagai perbedaan.

7. Manegement, guru yang baik harus mampu menunjukkan keahlian dalam perencanaan, memiliki kemampuan mengorganisasi kelas sejak hari pertama dia bertugas, cepat memulai kelas, melewati masa transisi yang baik, memiliki kemampuan dalam mengatasi atau lebih aktivitas kelas dalam satu waktu yang sama, dan tetap dapat menjaga siswa untuk tetap belajar menuju sukses.¹¹

Proses belajar mengajar sehari-hari guru dihadapkan kepada sekelompok siswa dan guru akan menjumpai diantara siswa yang secara aktif dan kreatif dalam mengikuti pelajaran. Untuk dapat menumbuhkan kreativitas siswa, maka seorang guru harus melakukan berbagai upaya atau usaha. Dalam proses belajar mengajar perlu sekali adanya strategi atau teknik guru, baik dalam memberikan / menuangkan materi pelajaran maupun dalam menumbuhkan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran karena anak selalu memiliki perbedaan-perbedaan baik dalam minat, bakat dan perhatian terhadap pelajaran. Untuk itu guru

¹¹*Ibid*, hal. 112-113

diharapkan untuk menciptakan suasana yang dapat merangsang pemikiran dan keterampilan kreatif seperti perhatian, dorongan, sikap, dan perlakuan terhadap siswa.

Teknik pendidikan dan pengajaran yang efektif ialah jika guru menggunakan teknik-teknik yang berorientasi kepada siswa, yang bertitik tolak dari kebutuhan siswa untuk terus dibina dan dikembangkan sesuai dengan tujuan-tujuan pendidikan. Teknik-teknik kreatif, merupakan teknik-teknik yang sangat membantu guru dalam memainkan perannya sebagai komunikator, motivator, dan fasilitator, terutama dalam mendidik anak-anak berbakat.¹²

Satu tujuan pengajaran yang penting adalah untuk membantu murid menjadi lebih kreatif. Strategi yang dapat menginspirasi kreativitas anak-anak, antara lain:

- a. Mendorong pemikiran kreatif pada kelompok dan individual
- b. Memberikan lingkungan yang merangsang kreativitas
- c. Jangan mengendalikan murid secara berlebihan
- d. Mendorong motivasi internal
- e. Membimbing murid untuk membantu mereka berpikir dengan cara yang fleksibel
- f. Memperkenalkan murid kepada orang-orang kreatif.¹³

Gibbs menyimpulkan bahwa kreativitas dapat dikembangkan dengan memberi kepercayaan, komunikasi yang bebas, pengarahan diri,

¹²Conny Semiawan, *Op. Cit.*, hal. 63

¹³John W Santrock, *Op. Cit.*, hal. 22-23

dan pengawasan yang tidak terlalu ketat. Hasil penelitian tersebut dapat diterapkan atau ditransfer dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini peserta didik akan lebih kreatif jika:

- a. Dikembangkannya rasa percaya diri pada peserta didik, dan mengurangi rasa takut.
- b. Memberi kesempatan kepada seluruh peserta didik untuk berkomunikasi ilmiah secara bebas dan terarah.
- c. Memberikan pengawasan yang tidak terlalu ketat dan tidak otoriter, dan
- d. Melibatkan mereka secara aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran secara keseluruhan.¹⁴

Berikut adalah saran untuk mengembangkan kreativitas sebagaimana diringkaskan oleh Taylor sebagai berikut:

- a. Menilai, menghargai berpikir kreatif.
- b. Membantu anak menjadi lebih peka terhadap rangsangan dari lingkungan.
- c. Memberanikan anak untuk manipulasi benda-benda (obyek) dan ide-ide.
- d. Mengajar bagaimana menguji setiap gagasan secara sistematis.
- e. Mengembangkan rasa toleransi terhadap gagasan baru.
- f. Berhati-hati dalam “memaksakan” suatu pola atau contoh tertentu.
- g. Mengembangkan suatu iklim kelas yang kreatif.

¹⁴ Hartono,dkk, *Op.Cit.*,hal. 13

- h. Mengajar anak untuk menilai berfikir kreatifnya.
- i. Mengajar keterampilan anak untuk menghindari atau menguasai sanksi-sanksi teman sebaya tanpa mengorbankan kreativitas mereka.
- j. Memberikan informasi tentang proses kreativitas.
- k. Menghalau perasaan kagum terhadap karya-karya besar.
- l. Memberanikan dan menilai kegiatan belajar berdasarkan inisiatif sendiri.
- m. Menciptakan “duri dalam daging” (*thorns in the flesh*), membuat anak-anak menyadari adanya masalah dan kekurangan.
- n. Menciptakan kondisi yang diperlukan untuk berfikir kreatif
- o. Menyediakan waktu untuk suatu keaktifan dan ketenangan.
- p. Menyediakan sumber untuk menyusun gagasan-gagasan.
- q. Mendorong kebiasaan untuk menyusun implikasi ide-ide
- r. Mengembangkan keterampilan untuk memberikan kritik membangun
- s. Mendorong kemahiran pengetahuan berbagai lapangan
- t. Menjadi guru yang hangat bersemangat.¹⁵

2. Kreativitas Siswa

Pengertian tentang kreativitas itu bermacam- macam. Ada orang yang mengartikan kata kreativitas secara sangat luas, ada pula mencoba menyempitkannya. Ada yang menekankan bahwa kreativitas adalah sikap hidup dan perilaku, juga ada yang menerima kreativitas itu lebih sebagai suatu cara berfikir saja. Ada sebagian orang mengingatkan kreativitas

¹⁵E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi : Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2005, hal. 127-128

dengan gagasan-gagasan baru dalam dunia ilmu, dunia teknologi, dan dunia pemerintahan masalah sebagai bidang, tetapi ada sebagian lain yang menekankan pada sifat artistik artinya bahwa yang kreatif itu haruslah 'berseni'.¹⁶

Kreativitas adalah dinamika yang membawa perubahan yang berarti, entah dalam dunia kebendaan, dunia ide, dunia seni atau struktur sosial.¹⁷ Menurut Rogers dalam buku karangan Utami Munandar mendefinisikan kreativitas sebagai suatu proses munculnya hasil-hasil baru ke dalam suatu tindakan. Hasil-hasil baru itu muncul dari sifat-sifat individu yang unik yang berinteraksi dengan individu lain, pengalaman maupun keadaan hidupnya.¹⁸

Supriadi mengutarakan bahwa kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada. Selanjutnya ia menambahkan bahwa kreativitas merupakan kemampuan berpikir tingkat tinggi yang mengimplikasi terjadinya eskalasi dalam kemampuan berpikir, ditandai oleh sukseksi, diskontinuitas, diferensiasi, dan integrasi antara setiap tahap perkembangan.¹⁹ Jadi yang dimaksud kreativitas adalah ciri-ciri khas yang dimiliki oleh individu yang

¹⁶Julius Candra, *Kreativitas : Bagaimana Menanam, Membangun dan Mengembangkannya*, Yogyakarta : KANISIUS, 1994, hal. 11

¹⁷*Ibid*, hal. 13

¹⁸Utami Munandar, *Op. Cit.*, hal. 48

¹⁹Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati, *Op.Cit.*, hal. 13

menandai adanya kemampuan untuk menciptakan suatu yang baru atau kombinasi dari karya yang telah ada.

Adapun tahap-tahap kreativitas tersebut adalah sebagai berikut :

a. Persiapan

Pada tahap ini, individu berusaha mengumpulkan informasi atau data untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Individu mencoba memikirkan alternatif pemecahan terhadap masalah yang dihadapi. Dengan bekal ilmu pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki, individu mencoba menjajaki jalan yang mungkin ditempuh untuk memecahkan masalah tersebut. Namun, pada tahap ini belum ada arah yang tetap meskipun telah mampu untuk mengeksplorasi berbagai alternatif pemecahan masalah.

b. Inkubasi

Pada tahap ini, proses pemecahan masalah dierami dalam alam prasadar, individu seakan-akan melupakannya. Jadi, pada tahap ini individu seakan-akan melepaskan diri dari masalah yang dihadapinya untuk sementara waktu, dalam artian tidak memikirkan secara sadar melainkan mengendapkan dalam alam prasadar. Proses ini bisa lama, bisa pula sebentar sampai kemudian timbul inspirasi untuk pemecahan masalah.

c. Iluminasi

Pada tahap ini telah timbul inspirasi atau gagasan- gagasan baru serta proses-proses psikologi yang mengawali dan mengikuti

munculnya inspirasi atau gagasan baru. Ini timbul setelah diendapkan dalam waktu tertentu.

d. Verifikasi

Pada tahap ini, gagasan yang timbul dievaluasi secara kritis dan konvergen serta menghadapkan pada realitas. Pada tahap ini, pemikiran dan sikap spontan harus diikuti oleh pemikiran selektif dan sengaja. Penerimaan secara total harus diikuti oleh kritik. Firasat diikuti pemikiran logis. Keberanian diikuti oleh kehati-hatian dan imajinasi diikuti oleh pengujian yang realitas.²⁰

Kreativitas merupakan salah satu potensi dalam lingkungan siswa yang membutuhkan dorongan dan kesempatan untuk berkembang. Guru perlu menciptakan suasana yang dapat merangsang pemikiran dan keterampilan kreatif seperti perhatian, dorongan, sikap dan perlakuan terhadap siswa.

Siswa kreatif memiliki kemampuan berpikir yang sangat tinggi, ia menganalisis sesuatu secara rasional dan fleksibel. Ia mampu mengerjakan apa-apa yang tidak dapat dikerjakan oleh orang lain. Siswa kreatif juga mampu memberikan berbagai alternatif jawaban atas suatu permasalahan yang dihadapinya. Selalu ingin maju dan mau menghadapi berbagai tantangan.

²⁰Mohammad Ali dan Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2009, hal. 51-53

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dikemukakan ciri-ciri kreativitas sebagai berikut:

- a. Senang mencari pengalaman yang baru
- b. Memiliki keasyikan dalam mengerjakan tugas-tugas yang sulit
- c. Memiliki inisiatif
- d. Memiliki ketekunan yang tinggi
- e. Cenderung kritis terhadap orang lain
- f. Berani menyatakan pendapat dan keyakinannya
- g. Selalu ingin tahu
- h. Peka dan perasa
- i. Energik dan ulet
- j. Menyukai tugas-tugas yang majemuk
- k. Percaya kepada diri sendiri
- l. Menyukai rasa humor
- m. Memiliki rasa keindahan
- n. Berwawasan masa depan dan penuh imajinasi.²¹

Sund mengatakan kreativitas tersebut terdiri dari 13 aspek, yaitu:

- a. Hasrat keingintahuan yang cukup besar
- b. Bersikap terbuka terhadap pengalaman yang baru
- c. Panjang akal
- d. Keinginan untuk menemukan dan meneliti
- e. Cenderung lebih menyukai tugas yang berat dan sulit

²¹Utami Munandar, *Op.Cit.*, hal. 71

- f. Cenderung mencari jawaban yang luas dan memuaskan
- g. Memiliki dedikasi, bergairah serta aktif dalam melaksanakan tugas
- h. Berpikir fleksibel
- i. Menanggapi pertanyaan yang diajukan serta cenderung memberi jawaban yang banyak
- j. Kemampuan membuat analisa dan sintesis
- k. Memiliki semangat bertanya serta meneliti
- l. Memiliki daya abstraksi yang cukup tinggi
- m. Memiliki latar belakang membaca yang cukup luas.²²

Conny Semiawan menyebutkan bahwa ciri-ciri kreativitas sebagai berikut :

- a. Dorongan ingin tahu yang besar
- b. Sering mengajukan pertanyaan yang baik
- c. Memberikan banyak gagasan atau usul terhadap suatu masalah
- d. Bebas dalam menyatakan pendapat
- e. Menonjol dalam salah satu bidang seni
- f. Mempunyai pendapat sendiri dan dapat mengungkapkannya
- g. Tidak mudah terpengaruh orang lain
- h. Daya imajinasi yang kuat
- i. Orisinalitas tinggi (tampak dalam ungkapan gagasan, dan sebagainya serta menggunakan cara-cara orisinal dalam pemecahan masalah)

²²Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta : Rineka Cipta, 2010, hal 147- 148

- j. Dapat bekerja sendiri, dan
- k. Senang mencoba hal-hal yang baru.²³

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas

Davis menyatakan bahwa terdapat tiga faktor yang perlu diperhatikan dalam pengembangan kreativitas:

1. Sikap individu

Yaitu mencakup tujuan untuk menemukan gagasan-gagasan serta produk-produk dan pemecahan baru. Untuk tujuan ini beberapa hal perlu diperhatikan:

- a. Perhatian bagi pengembangan kepercayaan diri siswa perlu diberikan
- b. Rasa keinginan tahu siswa perlu diberikan.

2. Kemampuan dasar yang diperlukan

Yaitu mencakup berbagai kemampuan berpikir *konvergen* dan *divergen* yang diperlukan.

3. Teknik-teknik yang digunakan untuk mengembangkan kreativitas, meliputi:

- a. Melakukan pendekatan *inquiry* (pencaharian)
- b. Menggunakan teknik-teknik sumbang saran (*brain storming*)
- c. Memberikan penghargaan bagi prestasi kreatif
- d. Meningkatkan pemikiran kreatif melalui banyak media.²⁴

²³Conny Semiawan, *Op.Cit.*, hal. 29

²⁴Slameto, *Op.Cit.*, hal. 154

Lebih lanjut Benaldi Sutadipura menyatakan bahwa faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam pengembangan kreativitas siswa adalah:

1. Lingkungan, milieu, suasana belajar/mengajar yang menguntungkan
2. Anak-anak didik, kita yang pada umumnya dibekali dengan pembawaan intelektual yang mengandung harapan
3. Motivasi, yang menjadi bekal penting bagi pelajar/pengajar
4. Sarana-sarana pendidikan yang tidak mengecewakan
5. Para pelaksana pendidikan/pengajaran yang berdedikasi dan pada umumnya memiliki sifat-sifat yang diperlukan, tidak sedikit jumlahnya.
6. Dan faktor-faktor lain yang tidak mungkin terdapat di negara-negara lain.²⁵

B. Konsep Operasional

Konsep yang dioperasionalkan dalam penelitian ini tentang upaya guru. Upaya guru yang dimaksud disini adalah usaha atau ikhtiar guru sebagai tenaga professional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, melakukan pembimbingan atau pelatihan.

Untuk mengukur upaya guru ekonomi dalam menumbuhkan kreativitas siswa, dengan indikator- indikator sebagai berikut:

1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan tanggapan, ide dan jawaban dalam proses pembelajaran ekonomi

²⁵ Benaldi Sutadipura, *Aneka Problema Keguruan*, Bandung : Angkasa, 1985, hal. 108-109

2. Guru memberikan motivasi untuk percaya diri dan mengurangi rasa takut dalam mengajar
3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran
4. Guru memberikan pengawasan yang tidak terlalu ketat dan tidak otoriter ketika mengajar
5. Guru menghargai gagasan yang muncul dari siswa
6. Guru menciptakan suasana hangat dan aman bagi tumbuhnya kebebasan berpikir eksploratif (menyelidiki)
7. Guru memperbanyak sumber belajar
8. Guru mampu menghubungkan materi pelajaran dengan pengetahuan yang relevan
9. Guru mampu menjawab pertanyaan dengan baik dan benar
10. Guru memberi pujian kepada siswa yang menjawab pertanyaan yang benar.

C. Penelitian yang Relevan

1. Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Oleh Mursyidah pada tahun 2011, hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi adalah : guru menginformasikan tujuan pembelajaran pada siswa, guru memberikan kesempatan bertanya pada siswa, guru memberikan

kesempatan pada siswa untuk memberi tanggapan, guru memberikan pujian dan penghargaan pada siswa, guru menjelaskan materi tidak terfokus pada satu sumber, guru meluruskan jawaban siswa, guru selalu memotivasi siswa untuk membaca dan mengulang pelajaran di rumah dan guru juga memberikan penilaian terhadap tugas dan latihan yang di kerjakan siswa. Sedangkan faktor-faktor penghambat upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi adalah: keadan siswa, alat-alat pengajaran dan lingkungan sekolah, kesimpulan dalam penelitian ini, dapat di katagorikan tinggi dan dipersentasekan 83%.

2. Kreativitas guru dalam pengelolaan pembelajaran bidang studi PAI di MTS Darul 'Ulum Tandun Kabupaten Rokan Hulu. Oleh, Yusmiar pada tahun 2003. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas guru dalam pengelolaan pembelajaran bidang studi PAI dikategorikan “ kurang kreatif”.

Penelitian yang penulis lakukan kali ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Perbedaannya terletak pada Judul, objek dan lokasi penelitiannya. Penelitian kali ini melihat bagaimana upaya guru ekonomi dalam menumbuhkan kreativitas siswa kelas X SMA Negeri 1 Bangkinang Kabupaten Kampar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran ekonomi. Objek penelitian ini adalah upaya guru ekonomi dalam menumbuhkan kreativitas siswa kelas X SMA Negeri 1 Bangkinang Kabupaten Kampar.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Juli 2012. Adapun tempat penelitian ini adalah di SMA Negeri 1 Bangkinang Kabupaten Kampar. Sekolah ini beralamat di Jln. Jend. Sudirman Bangkinang.

C. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran ekonomi kelas X yang berjumlah 3 orang guru. Penulis tidak melakukan pengambilan sampel karena populasinya terjangkau.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data primer penelitian. Teknik ini dilaksanakan dengan mengamati upaya guru ekonomi dalam menumbuhkan kreativitas siswa kelas X SMA Negeri 1 Bangkinang Kabupaten Kampar dengan menggunakan lembaran observasi.

2. Wawancara

Wawancara ini dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan yang telah dipersiapkan oleh penulis untuk mendapatkan data skunder penelitian kepada informan yaitu kepala sekolah, guru, dan siswa tentang upaya guru ekonomi dalam menumbuhkan kreativitas siswa.

3. Dokumentasi

Data yang diperoleh dengan menggunakan dokumentasi adalah data mengenai keadaan sekolah, keadaan guru, keadaan siswa dan kurikulum SMA Negeri 1 Bangkinang Kabupaten Kampar.

E. Teknik Analisis Data

Data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua jenis data, yaitu data kualitatif (berupa deskripsi atau kata-kata) dan data kuantitatif (berupa angka-angka). Data yang berupa data kuantitatif diolah terlebih dahulu menggunakan rumusan statistik untuk memperoleh persentasenya, kemudian setelah itu akan dikuantitatifkan kembali. Teknik ini dikenal dengan teknik analisis deskriptif kualitatif dengan persentase.¹

Penulis menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka persentase

F = Frekuensi yang dicari

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta, 1998, hal. 208

$N = \text{Number of Cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu)}^2$

Persentase yang diperoleh tentang upaya guru ekonomi dalam menumbuhkan kreativitas siswa kelas X SMA Negeri 1 Bangkinang Kabupaten Kampar, selanjutnya akan dikelompokkan atas 5 kategori penilaian yaitu sangat maksimal, maksimal, cukup maksimal, kurang maksimal, dan tidak maksimal. Adapun kriteria persentase ini mengacu pada pendapat Riduwan sebagai berikut:

81 % - 100 % = Sangat maksimal

61 % - 80 % = Maksimal

41% - 60% = Cukup maksimal

21 % - 40 % = Kurang maksimal

0 % - 20 % = Tidak maksimal.³

²Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : Rajawali Press, 2010, hal. 43

³Riduwan, *Skala Pengukuran Variable-Variabel Penelitian*, Bandung, Aifabeta, 2010, hlm. 15

BAB IV

PENYAJIAN HASIL DATA PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Profil SMA Negeri 1 Bangkinang

Identitas Sekolah

- a. Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Bangkinang
- b. Alamat Sekolah
 - Propinsi : Riau
 - Kabupaten : Kampar
 - Kecamatan : Bangkinang
 - Kelurahan : Langgini
 - Jalan : Jend. Sudirman Bangkinang

Identitas Kepala Sekolah

- a. Nama Lengkap : Drs. A R H A M, M.Pd
- b. Pendidikan Terakhir : S 2
- c. Jurusan : Teknologi Pendidikan

2. Sejarah Sekolah SMA Negeri 1 Bangkinang

SMA Negeri 1 Bangkinang pertama kali berdiri pada tahun 1963, pada saat itu berstatus swasta dan pada tahun 1964 SMAN 1 Bangkinang diusulkan ke Pusat/Jakarta untuk dijadikan SMA Negeri. Kemudian pada tahun 1965/1966 keluarlah Surat Keputusan (SK) Penegeriannya, tepat pada tanggal 17 Juli 1965 dengan Nomor : 96/B/13/1965/1966 yang terletak di jalan Jendral Sudirman Bangkinang.

Sejalan dengan perkembangan pendidikan, SMAN 1 Bangkinang semakin berkembang atau maju dengan dimilikinya tenaga pendidik yang berpengalaman dan teruji kompetensinya. Akhirnya SMAN 1 Bangkinang ditunjuk oleh Kanwil Propinsi Riau sebagai Sekolah Binaan Khusus. Dan pada tahun 2009 SMAN 1 Bangkinang ditunjuk oleh pemerintah pusat sebagai Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI).

Adapun kepala sekolah yang pernah memimpin di SMAN 1 Bangkinang adalah sebagai berikut:

TABEL. 4.1
NAMA-NAMA KEPALA SEKOLAH SMA NEGERI 1 BANGKINANG

NO	NAMA	TAHUN MEMIMPIN
1	Buhari, B.A	1963 s/d 1973
2	Muhammad Yuhar	1973 s/d 1974
3	Adi Warno Paul	1974 s/d 1984
4	Adnan, DS	1984 s/d 1987
5	H. Amirullah Harun	1987 s/d 2005
6	Drs. Arham, M.Pd	2005 s/d sekarang

Sumber data : Dokumentasi Kantor TU SMA N 1 Bangkinang

3. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Bangkinang

- a. Visi : Mewujudkan sekolah bertaraf internasional yang berdaya saing tinggi, berwawasan global berdasarkan iman dan taqwa serta ilmu pengetahuan dan teknologi.

Indikator Visi :

- a) Berprestasi dibidang akademik dan non akademik
- b) Mampu mengembangkan dan memanfaatkan teknologi-informasi sehingga memiliki daya saing tinggi di tingkat nasional/internasional

- c) Mampu bersaing untuk memasuki perguruan tinggi negeri di dalam atau luar negeri
- d) Mampu bersaing dalam lomba Olimpiade (OSN, O2SN, FL2SN), LPIR, debat bahasa Inggris
- e) Mampu mengembangkan aktifitas keagamaan dan kepedulian sosial
- f) Mampu menciptakan lingkungan sekolah yang disiplin aman, rindang, tertib, bersih, indah dan nyaman.

b. Misi :

- a) Meningkatkan dan mengembangkan isi kurikulum
- b) Meningkatkan dan mengembangkan profesional tenaga pendidik dan kependidikan
- c) Meningkatkan standar proses pembelajaran, yang bermutu efisien dan efektif
- d) Meningkatkan dan mengembangkan fasilitas pendidikan yang lengkap dan modern berbasis IT
- e) Meningkatkan standar kelulusan yang mengutamakan IPTEK dan IMTAQ
- f) Mengembangkan mutu kelembagaan dan manajemen
- g) Mengembangkan standar pembiayaan yang efisien dan efektif
- h) Mengembangkan standar penilaian yang autentik dan berkelanjutan
- i) Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, asri dan nyaman
- j) Membangun *Sister School* dengan sekolah bertaraf internasional di dalam maupun luar negeri
- k) Meningkatkan IMTAQ dan akhlak mulia
- l) Mampu berbahasa Inggris dan bahasa Arab dilingkungan sekolah

4. Keadaan Guru

Keberadaan dan kualitas seorang guru akan sangat menentukan terhadap kualitas suatu lembaga pendidikan. Jadi keberadaan guru dalam proses belajar mengajar sangat diperlukan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Keadaan guru dan status kepegawaian SMA Negeri 1 Bangkinang Kabupaten Kampar dapat dilihat sebagai berikut:

TABEL. 4.2
KEADAAN GURU SMA NEGERI 1 BANGKINANG

IJAZAH TERTINGGI	STATUS KEPEGAWAIAN	
	GURU TETAP	GURU TIDAK TETAP
S 2	3	-
S 1	55	5
D3/SARMUD	9	23
JUMLAH	67	28

Sumber data : Dokumentasi Kantor TU SMA N 1 Bangkinang

5. Keadaan Siswa

Adapun jumlah keseluruhan siswa dalam 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

TABEL 4.3
KEADAAN SISWA SMA NEGERI 1 BANGKINANG

Tahun Pelajaran	Kelas X	Kelas XI	Kelas XII	Jumlah
2008/2009	282	341	347	970
2009/2010	288	261	336	885
2010/2011	288	280	281	849
2011/2012	288	279	282	849
2012/2013	288	285	276	849

Sumber data: dokumentasi kantor TU SMA Negeri 1 Bangkinang

6. Sarana dan Prasarana

Kelangsungan proses belajar mengajar pada suatu lembaga pendidikan tidak akan terlepas dari sarana dan prasarana. Adapun secara terperinci sarana dan prasarana yang terdapat di SMA Negeri 1 Bangkinang Kabupaten Kampar dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 4.4
SARANA DAN PRASARANA SMA NEGERI 1 BANGKINANG

NO	JENIS RUANGAN	JUMLAH
1	Ruang Kelas (RKB)	28
2	Labor	
	Labor Fisika	1
	Labor Kimia	1
	Labor Biologi	1
	Labor Komputer	3
	Labor Bahasa	1
3	Perpustakaan	1
4	OSIS	1
5	Mushollah	1
6	WC Guru	3
7	WC Siswa	7
8	Gor/ Aula	1
9	Kantin	3
10	Ruang Kepala Sekolah	1
11	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1
12	Ruang Majelis Guru	1
13	Ruang Tata Usaha	1
14	Ruang Satpam	1
15	Parkir	2
16	Ruang UKS	1
17	Ruang BK	1
18	Ruang Rapat	1

Sumber data: dokumentasi kantor TU SMA Negeri 1 Bangkinang

7. Kurikulum

Pendidikan Nasional yang berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan bahwa Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu kepada Standar Isi (SI),Standar Kompetensi Lulusan (SKL). Standar Proses, Standar pengelolaan dan Standar Penilaian serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

Pembahasan kurikulum disini merupakan subjek pelajaran, jadwal pelajaran dan kalender akademis (terlampir). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut :

TABEL. 4.5**STRUKTUR KURIKULUM KELAS X SMA NEGERI 1 BANGKINANG**

KOMPONEN	ALOKASI WAKTU			
	SEMESTER I		SEMESTER II	
	NAS	MODIF	NAS	MODIF
A. Mata Pelajaran				
1. Pendidikan Agama	2	3	2	3
2. Pkn	2	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4	4	4
4. Bahasa Inggris	4	4	4	4
5. Matematika	4	4	4	4
6. Fisika	2	3	2	3
7. Biologi	2	3	2	3
8. Kimia	2	2	2	2
9. Sejarah	1	2	1	2
10. Geografi	1	2	1	2
11. Ekonomi	2	2	2	2
12. Sosiologi	2	2	2	2
13. Seni Budaya	2	2	2	2
14. Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan	2	2	2	2
15. Tek. Informasi dan Komunikasi	2	2	2	2
16. Bahasa Asing (Bahasa Arab)	2	2	2	2
B. Muatan Lokal	2	2	2	2
A. Pengembangan Diri	2	2	2	2
JUMLAH	38	43	38	43

Sumber Data : dokumentasi Kantor Wakil Kepala Sekolah bagian Kurikulum

B. Penyajian Data tentang Upaya Guru Ekonomi dalam Menumbuhkan Kreativitas Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bangkinang Kabupaten Kampar

Data yang disajikan pada bab ini yaitu data-data tentang hasil penelitian terhadap upaya guru ekonomi dalam menumbuhkan kreativitas siswa kelas X SMA Negeri 1 Bangkinang Kabupaten Kampar.

Data yang tercantum dalam bab ini merupakan hasil penelitian dari observasi. Observasi dilakukan sebanyak 12 kali, yang mana guru tersebut berjumlah 3 orang. Masing-masing guru dilakukan observasi sebanyak 4 kali. Teknik ini menggunakan format observasi dengan daftar *chek list* yang membuat skor yang mana di dalam lembaran observasi ada 3 bentuk skor yang diberikan yaitu skor 1 sama dengan “tidak baik”, skor 2 sama dengan “kurang baik”, sedangkan skor 3 sama dengan “baik”.

Data observasi akan disajikan dalam bentuk tabel-tabel observasi. Setiap tabel mengandung 10 aspek yang merupakan indikator untuk mengetahui upaya guru ekonomi dalam menumbuhkan kreativitas siswa pada kelas X SMA Negeri 1 Bangkinang Kabupaten Kampar. Sedangkan untuk faktor-faktor yang mempengaruhi upaya guru ekonomi dalam menumbuhkan kreativitas siswa kelas X SMA Negeri 1 Bangkinang Kabupaten Kampar penulis menggunakan teknik wawancara sejak bulan juli sampai selesai. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut:

TABEL 4.7
HASIL OBSERVASI TENTANG UPAYA GURU EKONOMI DALAM
MENUMBUHKAN KREATIVITAS SISWA KELAS X SMA NEGERI 1
BANGKINANG KABUPATEN KAMPAR

(RESPONDEN I)

Nama Guru : Norisma Dewi,S.Pd
Hari / Tanggal : Selasa, 24 Juli 2012
Sekolah : SMA Negeri 1 Bangkinang
Observasi : 1

NO	ASPEK-ASPEK YANG DIOBSERVASI	SKOR		
		1	2	3
1	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan tanggapan, ide dan jawaban dalam proses pembelajaran ekonomi			
2	Guru memberikan motivasi untuk percaya diri dan mengurangi rasa takut dalam mengajar			
3	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran			
4	Guru memberikan pengawasan yang tidak terlalu ketat dan tidak otoriter ketika mengajar			
5	Guru menghargai gagasan yang muncul dari siswa			
6	Guru menciptakan suasana hangat dan aman bagi tumbuhnya kebebasan berpikir eksploratif (menyelidiki)			
7	Guru memperbanyak sumber belajar			
8	Guru mampu menghubungkan materi pelajaran dengan pengetahuan yang relevan			
9	Guru mampu menjawab pertanyaan dengan baik dan benar			
10	Guru memberi pujian kepada siswa yang menjawab pertanyaan yang benar			

Sumber Data: Data Olahan

TABEL 4.8

**HASIL OBSERVASI TENTANG UPAYA GURU EKONOMI DALAM
MENUMBUHKAN KREATIVITAS SISWA KELAS X SMA NEGERI 1
BANGKINANG KABUPATEN KAMPAR**

(RESPONDEN I)

Nama Guru : Norisma Dewi, S.Pd
Hari / Tanggal : Selasa, 24 Juli 2012
Sekolah : SMA Negeri 1 Bangkinang
Observasi : 2

NO	ASPEK-ASPEK YANG DIOBSERVASI	SKOR		
		1	2	3
1	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan tanggapan, ide dan jawaban dalam proses pembelajaran ekonomi			
2	Guru memberikan motivasi untuk percaya diri dan mengurangi rasa takut dalam mengajar			
3	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran			
4	Guru memberikan pengawasan yang tidak terlalu ketat dan tidak otoriter ketika mengajar			
5	Guru menghargai gagasan yang muncul dari siswa			
6	Guru menciptakan suasana hangat dan aman bagi tumbuhnya kebebasan berpikir eksploratif (menyelidiki)			
7	Guru memperbanyak sumber belajar			
8	Guru mampu menghubungkan materi pelajaran dengan pengetahuan yang relevan			
9	Guru mampu menjawab pertanyaan dengan baik dan benar			
10	Guru memberi pujian kepada siswa yang menjawab pertanyaan yang benar			

Sumber Data: Data Olahan

TABEL 4.9
HASIL OBSERVASI TENTANG UPAYA GURU EKONOMI DALAM
MENUMBUHKAN KREATIVITAS SISWA KELAS X SMA NEGERI 1
BANGKINANG KABUPATEN KAMPAR
(RESPONDEN I)

Nama Guru : Norisma Dewi, S.Pd
Hari / Tanggal : Selasa, 24 Juli 2012
Sekolah : SMA Negeri 1 Bangkinang
Observasi : 3

NO	ASPEK-ASPEK YANG DIOBSERVASI	SKOR		
		1	2	3
1	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan tanggapan, ide dan jawaban dalam proses pembelajaran ekonomi			
2	Guru memberikan motivasi untuk percaya diri dan mengurangi rasa takut dalam mengajar			
3	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran			
4	Guru memberikan pengawasan yang tidak terlalu ketat dan tidak otoriter ketika mengajar			
5	Guru menghargai gagasan yang muncul dari siswa			
6	Guru menciptakan suasana hangat dan aman bagi tumbuhnya kebebasan berpikir eksploratif (menyelidiki)			
7	Guru memperbanyak sumber belajar			
8	Guru mampu menghubungkan materi pelajaran dengan pengetahuan yang relevan			
9	Guru mampu menjawab pertanyaan dengan baik dan benar			
10	Guru memberi pujian kepada siswa yang menjawab pertanyaan yang benar			

Sumber Data: Data Olahan

TABEL 4.10
HASIL OBSERVASI TENTANG UPAYA GURU EKONOMI DALAM
MENUMBUHKAN KREATIVITAS SISWA KELAS X SMA NEGERI 1
BANGKINANG KABUPATEN KAMPAR
(RESPONDEN I)

Nama Guru : Norisma Dewi,S.Pd
Hari / Tanggal : Selasa, 24 Juli 2012
Sekolah : SMA Negeri 1 Bangkinang
Observasi : 4

NO	ASPEK-ASPEK YANG DIOBSERVASI	SKOR		
		1	2	3
1	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan tanggapan, ide dan jawaban dalam proses pembelajaran ekonomi			
2	Guru memberikan motivasi untuk percaya diri dan mengurangi rasa takut dalam mengajar			
3	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran			
4	Guru memberikan pengawasan yang tidak terlalu ketat dan tidak otoriter ketika mengajar			
5	Guru menghargai gagasan yang muncul dari siswa			
6	Guru menciptakan suasana hangat dan aman bagi tumbuhnya kebebasan berpikir eksploratif (menyelidiki)			
7	Guru memperbanyak sumber belajar			
8	Guru mampu menghubungkan materi pelajaran dengan pengetahuan yang relevan			
9	Guru mampu menjawab pertanyaan dengan baik dan benar			
10	Guru memberi pujian kepada siswa yang menjawab pertanyaan yang benar			

Sumber Data: Data Olahan

Berdasarkan keempat tabel observasi diatas, maka hasil observasi sebanyak 4 kali dari 10 aspek indikator terhadap responden 1 tentang upaya guru ekonomi dalam menumbuhkan kreativitas siswa kelas X SMA Negeri 1 Bangkinang Kabupaten Kampar dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Aspek pertama, Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan tanggapan, ide dan jawaban dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan hasil observasi terhadap responden I sebanyak 4 kali, 3 kali aspek tersebut yang terlaksana dengan baik, sedangkan 1 kali aspek tersebut terlaksana dengan kurang baik.

Aspek kedua, Guru memberikan motivasi untuk percaya diri dan mengurangi rasa takut. Berdasarkan hasil observasi terhadap responden I sebanyak 4 kali, 2 kali aspek tersebut yang terlaksana dengan baik, 1 kali aspek tersebut terlaksana dengan kurang baik dan 1 kali aspek tersebut terlaksana dengan tidak baik.

Aspek ketiga, Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi terhadap responden I sebanyak 4 kali, 2 kali aspek tersebut yang terlaksana dengan baik, sedangkan 2 kali aspek tersebut terlaksana dengan kurang baik.

Aspek keempat, Guru memberikan pengawasan yang tidak terlalu ketat dan tidak otoriter. Berdasarkan hasil observasi terhadap responden I sebanyak 4 kali, 3 kali aspek tersebut yang terlaksana dengan baik, sedangkan 1 kali aspek tersebut terlaksana dengan kurang baik.

Aspek kelima, Guru menghargai gagasan yang muncul dari siswa. Berdasarkan hasil observasi terhadap responden I sebanyak 4 kali, 4 kali aspek tersebut yang terlaksana dengan baik.

Aspek keenam, Guru menciptakan suasana hangat dan aman bagi tumbuhnya kebebasan berpikir eksploratif (menyelidiki). Berdasarkan hasil observasi terhadap responden I sebanyak 4 kali, 1 kali aspek tersebut yang terlaksana dengan baik, 2 kali aspek tersebut terlaksana dengan kurang baik dan 1 kali aspek tersebut terlaksana dengan tidak baik.

Aspek ketujuh, Guru memperbanyak sumber belajar. Berdasarkan hasil observasi terhadap responden I sebanyak 4 kali, 3 kali aspek tersebut yang terlaksana dengan baik, sedangkan 1 kali aspek tersebut terlaksana dengan kurang baik.

Aspek kedelapan, Guru mampu menghubungkan materi pelajaran dengan pengetahuan yang relevan. Berdasarkan hasil observasi terhadap responden I sebanyak 4 kali, 4 kali aspek tersebut yang terlaksana dengan baik.

Aspek kesembilan, Guru mampu menjawab pertanyaan dengan baik dan benar. Berdasarkan hasil observasi terhadap responden I sebanyak 4 kali, 4 kali aspek tersebut yang terlaksana dengan baik.

Aspek kesepuluh, Guru memberi pujian kepada siswa yang menjawab pertanyaan yang benar. Berdasarkan hasil observasi terhadap responden I sebanyak 4 kali, 3 kali aspek tersebut yang terlaksana dengan baik, sedangkan 1 kali aspek tersebut terlaksana dengan kurang baik.

TABEL 4.11
REKAPITULASI HASIL OBSERVASI TENTANG UPAYA GURU
EKONOMI DALAM MENUMBUHKAN KREATIVITAS SISWA KELAS X
SMA NEGERI 1 BANGKINANG KABUPATEN KAMPAR
(RESPONDEN I)

NO	ASPEK YANG DIOBSERVASI	SKOR												JUMLAH				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan tanggapan, ide dan jawaban dalam proses pembelajaran ekonomi															0	1	3
2	Guru memberikan motivasi untuk percaya diri dan mengurangi rasa takut dalam mengajar															1	1	2
3	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran															0	2	2
4	Guru memberikan pengawasan yang tidak terlalu ketat dan tidak otoriter ketika mengajar															0	1	3
5	Guru menghargai gagasan yang muncul dari siswa															0	0	4
6	Guru menciptakan suasana hangat dan aman bagi tumbuhnya kebebasan berpikir eksploratif (menyelidiki)															1	2	1
7	Guru memperbanyak sumber belajar															0	1	3
8	Guru mampu menghubungkan materi pelajaran dengan pengetahuan yang relevan															0	0	4
9	Guru mampu menjawab pertanyaan dengan baik dan benar															0	0	4
10	Guru memberi pujian kepada siswa yang menjawab pertanyaan yang benar															0	1	3
	JUMLAH															2	9	29
	PERSENTASE															5%	22.5%	72.5%

Sumber data: data olahan

Kesepuluh aspek yang diobservasi telah diketahui hasilnya, kemudian dijumlahkan secara keseluruhan, maka akan dapat diketahui hasil dari upaya guru ekonomi dalam menumbuhkan kreativitas siswa kelas X SMA Negeri 1 Bangkinang Kabupaten Kampar oleh guru/responden I dapat dijumlahkan dari hasil alternatif “3” yaitu sebanyak 29 kali, jika dipersentasikan sama dengan 72.5%, alternatif “2” yaitu sebanyak 9 kali, jika dipersentasikan sama dengan 22.5% dan alternatif “1” yaitu sebanyak 2 kali, jika dipersentasikan sama dengan 5%. Dengan demikian dapat diketahui bahwa upaya guru ekonomi dalam menumbuhkan kreativitas siswa kelas X SMA Negeri 1 Bangkinang Kabupaten Kampar oleh guru/responden I dikategorikan maksimal karena berada pada rentang 61-80%.

TABEL 4.12
HASIL OBSERVASI TENTANG UPAYA GURU EKONOMI DALAM
MENUMBUHKAN KREATIVITAS SISWA KELAS X SMA NEGERI 1
BANGKINANG KABUPATEN KAMPAR
(RESPONDEN II)

Nama Guru : Idayati,B.A
Hari / Tanggal : Rabu, 18 Juli 2012
Sekolah : SMA Negeri 1 Bangkinang
Observasi : 1

NO	ASPEK-ASPEK YANG DIOBSERVASI	SKOR		
		1	2	3
1	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan tanggapan, ide dan jawaban dalam proses pembelajaran ekonomi			
2	Guru memberikan motivasi untuk percaya diri dan mengurangi rasa takut dalam mengajar			
3	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran			
4	Guru memberikan pengawasan yang tidak terlalu ketat dan tidak otoriter ketika mengajar			
5	Guru menghargai gagasan yang muncul dari siswa			
6	Guru menciptakan suasana hangat dan aman bagi tumbuhnya kebebasan berpikir eksploratif (menyelidiki)			
7	Guru memperbanyak sumber belajar			
8	Guru mampu menghubungkan materi pelajaran dengan pengetahuan yang relevan			
9	Guru mampu menjawab pertanyaan dengan baik dan benar			
10	Guru memberi pujian kepada siswa yang menjawab pertanyaan yang benar			

Sumber Data: Data Olahan

TABEL 4.13
HASIL OBSERVASI TENTANG UPAYA GURU EKONOMI DALAM
MENUMBUHKAN KREATIVITAS SISWA KELAS X SMA NEGERI 1
BANGKINANG KABUPATEN KAMPAR
(RESPONDEN II)

Nama Guru : Idayati,B.A
Hari / Tanggal : Rabu, 27 Juli 2012
Sekolah : SMA Negeri 1 Bangkinang
Observasi : 2

NO	ASPEK-ASPEK YANG DIOBSERVASI	SKOR		
		1	2	3
1	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan tanggapan, ide dan jawaban dalam proses pembelajaran ekonomi			
2	Guru memberikan motivasi untuk percaya diri dan mengurangi rasa takut dalam mengajar			
3	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran			
4	Guru memberikan pengawasan yang tidak terlalu ketat dan tidak otoriter ketika mengajar			
5	Guru menghargai gagasan yang muncul dari siswa			
6	Guru menciptakan suasana hangat dan aman bagi tumbuhnya kebebasan berpikir eksploratif (menyelidiki)			
7	Guru memperbanyak sumber belajar			
8	Guru mampu menghubungkan materi pelajaran dengan pengetahuan yang relevan			
9	Guru mampu menjawab pertanyaan dengan baik dan benar			
10	Guru memberi pujian kepada siswa yang menjawab pertanyaan yang benar			

Sumber Data: Data Olahan

TABEL 4.14**HASIL OBSERVASI TENTANG UPAYA GURU EKONOMI DALAM
MENUMBUHKAN KREATIVITAS SISWA KELAS X SMA NEGERI 1
BANGKINANG KABUPATEN KAMPAR****(RESPONDEN II)**

Nama Guru : Idayati,B.A
Hari / Tanggal : Rabu, 25 Juli 2012
Sekolah : SMA Negeri 1 Bangkinang
Observasi : 3

NO	ASPEK-ASPEK YANG DIOBSERVASI	SKOR		
		1	2	3
1	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan tanggapan, ide dan jawaban dalam proses pembelajaran ekonomi			
2	Guru memberikan motivasi untuk percaya diri dan mengurangi rasa takut dalam mengajar			
3	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran			
4	Guru memberikan pengawasan yang tidak terlalu ketat dan tidak otoriter ketika mengajar			
5	Guru menghargai gagasan yang muncul dari siswa			
6	Guru menciptakan suasana hangat dan aman bagi tumbuhnya kebebasan berpikir eksploratif (menyelidiki)			
7	Guru memperbanyak sumber belajar			
8	Guru mampu menghubungkan materi pelajaran dengan pengetahuan yang relevan			
9	Guru mampu menjawab pertanyaan dengan baik dan benar			
10	Guru memberi pujian kepada siswa yang menjawab pertanyaan yang benar			

Sumber Data: Data Olahan

TABEL 4.15
HASIL OBSERVASI TENTANG UPAYA GURU EKONOMI DALAM
MENUMBUHKAN KREATIVITAS SISWA KELAS X SMA NEGERI 1
BANGKINANG KABUPATEN KAMPAR
(RESPONDEN II)

Nama Guru : Idayati,B.A
Hari / Tanggal : Jumat, 3 Agustus 2012
Sekolah : SMA Negeri 1 Bangkinang
Observasi : 4

NO	ASPEK-ASPEK YANG DIOBSERVASI	SKOR		
		1	2	3
1	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan tanggapan, ide dan jawaban dalam proses pembelajaran ekonomi			
2	Guru memberikan motivasi untuk percaya diri dan mengurangi rasa takut dalam mengajar			
3	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran			
4	Guru memberikan pengawasan yang tidak terlalu ketat dan tidak otoriter ketika mengajar			
5	Guru menghargai gagasan yang muncul dari siswa			
6	Guru menciptakan suasana hangat dan aman bagi tumbuhnya kebebasan berpikir eksploratif (menyelidiki)			
7	Guru memperbanyak sumber belajar			
8	Guru mampu menghubungkan materi pelajaran dengan pengetahuan yang relevan			
9	Guru mampu menjawab pertanyaan dengan baik dan benar			
10	Guru memberi pujian kepada siswa yang menjawab pertanyaan yang benar			

Sumber Data: Data Olahan

Berdasarkan keempat tabel observasi diatas, maka hasil observasi sebanyak 4 kali dari 10 aspek indikator terhadap responden II tentang upaya guru ekonomi dalam menumbuhkan kreativitas siswa kelas X SMA Negeri 1 Bangkinang Kabupaten Kampar dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Aspek pertama, Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan tanggapan, ide dan jawaban dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan hasil observasi terhadap responden II sebanyak 4 kali, 4 kali aspek tersebut yang terlaksana dengan baik.

Aspek kedua, Guru memberikan motivasi untuk percaya diri dan mengurangi rasa takut. Berdasarkan hasil observasi terhadap responden II sebanyak 4 kali, 4 kali aspek tersebut yang terlaksana dengan baik.

Aspek ketiga, Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi terhadap responden II sebanyak 4 kali, 4 kali aspek tersebut yang terlaksana dengan baik.

Aspek keempat, Guru memberikan pengawasan yang tidak terlalu ketat dan tidak otoriter. Berdasarkan hasil observasi terhadap responden II sebanyak 4 kali, 3 kali aspek tersebut yang terlaksana dengan baik, sedangkan 1 kali aspek tersebut terlaksana dengan kurang baik.

Aspek kelima, Guru menghargai gagasan yang muncul dari siswa. Berdasarkan hasil observasi terhadap responden II sebanyak 4 kali, 4 kali aspek tersebut yang terlaksana dengan baik.

Aspek keenam, Guru menciptakan suasana hangat dan aman bagi tumbuhnya kebebasan berpikir eksploratif (menyelidiki). Berdasarkan hasil observasi terhadap responden II sebanyak 4 kali, 4 kali aspek tersebut yang terlaksana dengan baik.

Aspek ketujuh, Guru memperbanyak sumber belajar. Berdasarkan hasil observasi terhadap responden II sebanyak 4 kali, 3 kali aspek tersebut yang terlaksana dengan baik, sedangkan 1 kali aspek tersebut terlaksana dengan kurang baik.

Aspek kedelapan, Guru mampu menghubungkan materi pelajaran dengan pengetahuan yang relevan. Berdasarkan hasil observasi terhadap responden II sebanyak 4 kali, 4 kali aspek tersebut yang terlaksana dengan baik.

Aspek kesembilan, Guru mampu menjawab pertanyaan dengan baik dan benar. Berdasarkan hasil observasi terhadap responden II sebanyak 4 kali, 4 kali aspek tersebut yang terlaksana dengan baik.

Aspek kesepuluh, Guru memberi pujian kepada siswa yang menjawab pertanyaan yang benar. Berdasarkan hasil observasi terhadap responden II sebanyak 4 kali, 4 kali aspek tersebut yang terlaksana dengan baik.

TABEL 4.16
REKAPITULASI HASIL OBSERVASI TENTANG UPAYA GURU
EKONOMI DALAM MENUMBUHKAN KREATIVITAS SISWA KELAS X
SMA NEGERI 1 BANGKINANG KABUPATEN KAMPAR
(RESPONDEN II)

NO	ASPEK YANG DIOBSERVASI	SKOR												JUMLAH				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan tanggapan, ide dan jawaban dalam proses pembelajaran ekonomi															0	0	4
2	Guru memberikan motivasi untuk percaya diri dan mengurangi rasa takut dalam mengajar															0	0	4
3	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran															0	0	4
4	Guru memberikan pengawasan yang tidak terlalu ketat dan tidak otoriter ketika mengajar															0	1	3
5	Guru menghargai gagasan yang muncul dari siswa															0	0	4
6	Guru menciptakan suasana hangat dan aman bagi tumbuhnya kebebasan berpikir eksploratif (menyelidiki)															0	1	3
7	Guru memperbanyak sumber belajar															0	0	4
8	Guru mampu menghubungkan materi pelajaran dengan pengetahuan yang relevan															0	0	4
9	Guru mampu menjawab pertanyaan dengan baik dan benar															0	0	4
10	Guru memberi pujian kepada siswa yang menjawab pertanyaan yang benar															0	0	4
	JUMLAH															0	2	38
	PERSENTASE															0%	5%	95%

Sumber data: data olahan

Kesepuluh aspek yang diobservasi telah diketahui hasilnya, kemudian dijumlahkan secara keseluruhan, maka akan dapat diketahui hasil dari upaya guru ekonomi dalam menumbuhkan kreativitas siswa kelas X SMA Negeri 1 Bangkinang Kabupaten Kampar oleh guru/responden II dapat dijumlahkan dari hasil alternatif “3” yaitu sebanyak 38 kali, jika dipersentasikan sama dengan 95%, alternatif “2” yaitu sebanyak 2 kali, jika dipersentasikan sama dengan 5% dan alternatif “1” yaitu sebanyak 0 kali, jika dipersentasikan sama dengan 0%. Dengan demikian dapat diketahui bahwa upaya guru ekonomi dalam menumbuhkan kreativitas siswa kelas X SMA Negeri 1 Bangkinang Kabupaten Kampar oleh guru/responden II dikategorikan sangat maksimal karena berada pada rentang 81-100%.

TABEL 4.17

**HASIL OBSERVASI TENTANG UPAYA GURU EKONOMI DALAM
MENUMBUHKAN KREATIVITAS SISWA KELAS X SMA NEGERI 1
BANGKINANG KABUPATEN KAMPAR**

(RESPONDEN III)

Nama Guru : Muhammad Yatim, S.Pd
Hari / Tanggal : Sabtu, 14 Juli 2012
Sekolah : SMA Negeri 1 Bangkinang
Observasi : 1

NO	ASPEK-ASPEK YANG DIOBSERVASI	SKOR		
		1	2	3
1	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan tanggapan, ide dan jawaban dalam proses pembelajaran ekonomi			
2	Guru memberikan motivasi untuk percaya diri dan mengurangi rasa takut dalam mengajar			
3	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran			
4	Guru memberikan pengawasan yang tidak terlalu ketat dan tidak otoriter ketika mengajar			
5	Guru menghargai gagasan yang muncul dari siswa			
6	Guru menciptakan suasana hangat dan aman bagi tumbuhnya kebebasan berpikir eksploratif (menyelidiki)			
7	Guru memperbanyak sumber belajar			
8	Guru mampu menghubungkan materi pelajaran dengan pengetahuan yang relevan			
9	Guru mampu menjawab pertanyaan dengan baik dan benar			
10	Guru memberi pujian kepada siswa yang menjawab pertanyaan yang benar			

Sumber Data: Data Olahan

TABEL 4.18

**HASIL OBSERVASI TENTANG UPAYA GURU EKONOMI DALAM
MENUMBUHKAN KREATIVITAS SISWA KELAS X SMA NEGERI 1
BANGKINANG KABUPATEN KAMPAR**

(RESPONDEN III)

Nama Guru : Muhammad Yatim, S.Pd
Hari / Tanggal : Sabtu, 14 Juli 2012
Sekolah : SMA Negeri 1 Bangkinang
Observasi : 2

NO	ASPEK-ASPEK YANG DIOBSERVASI	SKOR		
		1	2	3
1	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan tanggapan, ide dan jawaban dalam proses pembelajaran ekonomi			
2	Guru memberikan motivasi untuk percaya diri dan mengurangi rasa takut dalam mengajar			
3	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran			
4	Guru memberikan pengawasan yang tidak terlalu ketat dan tidak otoriter ketika mengajar			
5	Guru menghargai gagasan yang muncul dari siswa			
6	Guru menciptakan suasana hangat dan aman bagi tumbuhnya kebebasan berpikir eksploratif (menyelidiki)			
7	Guru memperbanyak sumber belajar			
8	Guru mampu menghubungkan materi pelajaran dengan pengetahuan yang relevan			
9	Guru mampu menjawab pertanyaan dengan baik dan benar			
10	Guru memberi pujian kepada siswa yang menjawab pertanyaan yang benar			

Sumber Data: Data Olahan

TABEL 4.19
HASIL OBSERVASI TENTANG UPAYA GURU EKONOMI DALAM
MENUMBUHKAN KREATIVITAS SISWA KELAS X SMA NEGERI 1
BANGKINANG KABUPATEN KAMPAR
(RESPONDEN III)

Nama Guru : Muhammad Yatim, S.Pd
Hari / Tanggal : Sabtu, 21 Juli 2012
Sekolah : SMA Negeri 1 Bangkinang
Observasi : 3

NO	ASPEK-ASPEK YANG DIOBSERVASI	SKOR		
		1	2	3
1	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan tanggapan, ide dan jawaban dalam proses pembelajaran ekonomi			
2	Guru memberikan motivasi untuk percaya diri dan mengurangi rasa takut dalam mengajar			
3	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran			
4	Guru memberikan pengawasan yang tidak terlalu ketat dan tidak otoriter ketika mengajar			
5	Guru menghargai gagasan yang muncul dari siswa			
6	Guru menciptakan suasana hangat dan aman bagi tumbuhnya kebebasan berpikir eksploratif (menyelidiki)			
7	Guru memperbanyak sumber belajar			
8	Guru mampu menghubungkan materi pelajaran dengan pengetahuan yang relevan			
9	Guru mampu menjawab pertanyaan dengan baik dan benar			
10	Guru memberi pujian kepada siswa yang menjawab pertanyaan yang benar			

Sumber Data: Data Olahan

TABEL 4.20
HASIL OBSERVASI TENTANG UPAYA GURU EKONOMI DALAM
MENUMBUHKAN KREATIVITAS SISWA KELAS X SMA NEGERI 1
BANGKINANG KABUPATEN KAMPAR
(RESPONDEN III)

Nama Guru : Muhammad Yatim, S.Pd
Hari / Tanggal : Sabtu, 21 Juli 2012
Sekolah : SMA Negeri 1 Bangkinang
Observasi : 4

NO	ASPEK-ASPEK YANG DIOBSERVASI	SKOR		
		1	2	3
1	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan tanggapan, ide dan jawaban dalam proses pembelajaran ekonomi			
2	Guru memberikan motivasi untuk percaya diri dan mengurangi rasa takut dalam mengajar			
3	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran			
4	Guru memberikan pengawasan yang tidak terlalu ketat dan tidak otoriter ketika mengajar			
5	Guru menghargai gagasan yang muncul dari siswa			
6	Guru menciptakan suasana hangat dan aman bagi tumbuhnya kebebasan berpikir eksploratif (menyelidiki)			
7	Guru memperbanyak sumber belajar			
8	Guru mampu menghubungkan materi pelajaran dengan pengetahuan yang relevan			
9	Guru mampu menjawab pertanyaan dengan baik dan benar			
10	Guru memberi pujian kepada siswa yang menjawab pertanyaan yang benar			

Sumber Data: Data Olahan

Berdasarkan keempat tabel observasi diatas, maka hasil observasi sebanyak 4 kali dari 10 aspek indikator terhadap responden III tentang upaya guru ekonomi dalam menumbuhkan kreativitas siswa kelas X SMA Negeri 1 Bangkinang Kabupaten Kampar dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Aspek pertama, Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan tanggapan, ide dan jawaban dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan hasil observasi terhadap responden III sebanyak 4 kali, 3 kali aspek tersebut yang terlaksana dengan baik, sedangkan 1 kali aspek tersebut terlaksana dengan kurang baik.

Aspek kedua, Guru memberikan motivasi untuk percaya diri dan mengurangi rasa takut. Berdasarkan hasil observasi terhadap responden III sebanyak 4 kali, 2 kali aspek tersebut yang terlaksana dengan baik, sedangkan 2 kali aspek tersebut terlaksana dengan kurang baik.

Aspek ketiga, Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi terhadap responden III sebanyak 4 kali, 3 kali aspek tersebut yang terlaksana dengan baik, sedangkan 1 kali aspek tersebut terlaksana dengan kurang baik.

Aspek keempat, Guru memberikan pengawasan yang tidak terlalu ketat dan tidak otoriter. Berdasarkan hasil observasi terhadap responden III sebanyak 4 kali, 3 kali aspek tersebut yang terlaksana dengan baik, sedangkan 1 kali aspek tersebut terlaksana dengan kurang baik.

Aspek kelima, Guru menghargai gagasan yang muncul dari siswa. Berdasarkan hasil observasi terhadap responden III sebanyak 4 kali, 4 kali aspek tersebut yang terlaksana dengan baik.

Aspek keenam, Guru menciptakan suasana hangat dan aman bagi tumbuhnya kebebasan berpikir eksploratif (menyelidiki). Berdasarkan hasil

observasi terhadap responden III sebanyak 4 kali, 2 kali aspek tersebut yang terlaksana dengan baik, 1 kali aspek tersebut terlaksana dengan kurang baik dan 1 kali aspek tersebut terlaksana dengan tidak baik.

Aspek ketujuh, Guru memperbanyak sumber belajar. Berdasarkan hasil observasi terhadap responden III sebanyak 4 kali, 3 kali aspek tersebut yang terlaksana dengan baik, sedangkan 1 kali aspek tersebut terlaksana dengan kurang baik.

Aspek kedelapan, Guru mampu menghubungkan materi pelajaran dengan pengetahuan yang relevan. Berdasarkan hasil observasi terhadap responden III sebanyak 4 kali, 3 kali aspek tersebut yang terlaksana dengan baik, sedangkan 1 kali aspek tersebut terlaksana dengan tidak baik.

Aspek kesembilan, Guru mampu menjawab pertanyaan dengan baik dan benar. Berdasarkan hasil observasi terhadap responden III sebanyak 4 kali, 4 kali aspek tersebut yang terlaksana dengan baik.

Aspek kesepuluh, Guru memberi pujian kepada siswa yang menjawab pertanyaan yang benar. Berdasarkan hasil observasi terhadap responden III sebanyak 4 kali, 1 kali aspek tersebut yang terlaksana dengan baik, sedangkan 3 kali aspek tersebut terlaksana dengan tidak baik.

TABEL 4.21
REKAPITULASI HASIL OBSERVASI TENTANG UPAYA GURU
EKONOMI DALAM MENUMBUHKAN KREATIVITAS SISWA KELAS X
SMA NEGERI 1 BANGKINANG KABUPATEN KAMPAR
(RESPONDEN III)

NO	ASPEK YANG DIOBSERVASI	SKOR									JUMLAH				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan tanggapan, ide dan jawaban dalam proses pembelajaran ekonomi												0	1	3
2	Guru memberikan motivasi untuk percaya diri dan mengurangi rasa takut dalam mengajar												0	2	2
3	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran												0	1	3
4	Guru memberikan pengawasan yang tidak terlalu ketat dan tidak otoriter ketika mengajar												0	1	3
5	Guru menghargai gagasan yang muncul dari siswa												0	0	4
6	Guru menciptakan suasana hangat dan aman bagi tumbuhnya kebebasan berpikir eksploratif (menyelidiki)												1	1	2
7	Guru memperbanyak sumber belajar												0	1	3
8	Guru mampu menghubungkan materi pelajaran dengan pengetahuan yang relevan												1	0	3
9	Guru mampu menjawab pertanyaan dengan baik dan benar												0	0	4
10	Guru memberi pujian kepada siswa yang menjawab pertanyaan yang benar												3	0	1
	JUMLAH												5	7	28
	PERSENTASE												12.5%	17.5%	70%

Sumber data: data olahan

Kesepuluh aspek yang diobservasi telah diketahui hasilnya, kemudian dijumlahkan secara keseluruhan, maka akan dapat diketahui hasil dari upaya guru ekonomi dalam menumbuhkan kreativitas siswa kelas X SMA Negeri 1 Bangkinang Kabupaten Kampar oleh guru/responden III dapat dijumlahkan dari hasil alternatif “3” yaitu sebanyak 28 kali, jika dipersentasikan sama dengan 70%, alternatif “2” yaitu sebanyak 7 kali, jika dipersentasikan sama dengan 17.5% dan alternatif “1” yaitu sebanyak 5 kali, jika dipersentasikan sama dengan 12.5%. Dengan demikian dapat diketahui bahwa upaya guru ekonomi dalam menumbuhkan kreativitas siswa kelas X SMA Negeri 1 Bangkinang Kabupaten Kampar oleh guru/responden III dikategorikan maksimal karena berada pada rentang 61-80%.

C. Analisis Data tentang Upaya Guru Ekonomi dalam Menumbuhkan Kreativitas Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bangkinang Kabupaten Kampar

Penulis melakukan observasi sebanyak 12 kali kemudian penulis merekap hasil observasi tersebut kedalam satu tabel, kemudian dari 10 aspek yang penulis observasi penulis hitung berapa jumlah alternatif skor “1”, “2” dan “3” yang didapat selama 12 kali observasi yang telah penulis lakukan, setelah itu penulis presentasikan hasil dari masing-masing aspek dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

TABEL 4.22

**REKAPITULASI HASIL OBSERVASI SELURUH RESPONDEN
TENTANG UPAYA GURU EKONOMI DALAM MENUMBUHKAN
KREATIVITAS SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 BANGKINANG
KABUPATEN KAMPAR**

NO	ASPEK YANG DIOBSERVASI	ALTERNATIF SKOR						JUMLAH
		1		2		3		
		F	P	F	P	F	P	
1	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan tanggapan, ide dan jawaban dalam proses pembelajaran ekonomi	0	0%	2	16.67%	10	83.33%	100%
2	Guru memberikan motivasi untuk percaya diri dan mengurangi rasa takut dalam mengajar	1	8.33%	3	25%	8	66.67%	100%
3	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran	0	0%	3	25%	9	75%	100%
4	Guru memberikan pengawasan yang tidak terlalu ketat dan tidak otoriter ketika mengajar	0	0%	3	25%	9	75%	100%
5	Guru menghargai gagasan yang muncul dari siswa	0	0%	0	0%	12	100%	100%
6	Guru menciptakan suasana hangat dan aman bagi tumbuhnya kebebasan berpikir eksploratif (menyelidiki)	2	16.67%	4	33.33%	6	50%	100%
7	Guru memperbanyak sumber belajar	0	0%	2	16.67%	10	83.33%	100%
8	Guru mampu menghubungkan materi pelajaran dengan pengetahuan yang relevan	1	8.33%	0	0%	11	91.67%	100%
9	Guru mampu menjawab pertanyaan dengan baik dan benar	0	0%	0	0%	12	100%	100%
10	Guru memberi pujian kepada siswa yang menjawab pertanyaan yang benar	3	25%	1	8.33%	8	66.67%	100%
	JUMLAH	7	5.8%	18	15%	95	79.2%	100%

Sumber Data: data olahan

Berdasarkan hasil rekapitulasi observasi penulis diatas, maka dapat dianalisa sebagai berikut:

1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan tanggapan, ide dan jawaban dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan hasil observasi sebanyak 12 kali, maka diperoleh frekuensi alternatif “3” sebanyak 10 kali (83.33%), frekuensi alternatif “2” sebanyak 2 kali (16.67%) dan frekuensi alternatif “1” sebanyak 0 kali (0%). Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, maka aspek ini tergolong “sangat maksimal”, yaitu berada pada rentang 81%-100%. Guru hendaknya memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan tanggapan, ide dalam proses belajar karena setiap siswa itu memiliki kemampuan yang beraneka ragam. Hal ini senada dengan Gibbs (2008,13) bahwa peserta didik akan lebih kreatif jika memberi kesempatan kepada seluruh peserta didik untuk berkomunikasi ilmiah secara bebas dan terarah.
2. Guru memberikan motivasi untuk percaya diri dan mengurangi rasa takut. Berdasarkan hasil observasi sebanyak 12 kali, maka diperoleh frekuensi alternatif “3” sebanyak 8 kali (66.67%), frekuensi alternatif “2” sebanyak 3 kali (25%) dan frekuensi alternatif “1” sebanyak 1 kali (8.33%). Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, maka aspek ini tergolong “maksimal”, yaitu berada pada rentang 61%-80%. Menurut penulis dengan diberikan motivasi kepada siswa maka siswa akan bersemangat dalam pembelajaran, dan kepercayaan diri mereka akan

tumbuh sehingga mereka aktif dan tidak takut-takut dalam menyampaikan tanggapan atau ide. Hal ini senada dengan Gibbs (2008,13) bahwa peserta didik akan lebih kreatif jika dikembangkan rasa percaya diri pada peserta didik, dan mengurangi rasa takut.

3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi sebanyak 12 kali, maka diperoleh frekuensi alternatif “ 3” sebanyak 9 kali (75%), frekuensi alternatif “2” sebanyak 3 kali (25%) dan frekuensi alternatif “1” sebanyak 0 kali (0%). Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, maka aspek ini tergolong “maksimal”, yaitu berada pada rentang 61%-80%. Keaktifan siswa dalam belajar merupakan suatu hal yang perlu dilakukan oleh guru dalam pembelajaran karena dengan aktifnya siswa dalam belajar akan dapat menumbuhkan kreativitas dalam belajar. Hal ini senada dengan Gibbs (2008,13) bahwa peserta didik akan lebih kreatif jika melibatkan mereka secara aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran secara keseluruhan.
4. Guru memberikan pengawasan yang tidak terlalu ketat dan tidak otoriter. Berdasarkan hasil observasi sebanyak 12 kali, maka diperoleh frekuensi alternatif “ 3” sebanyak 9 kali (75%), frekuensi alternatif “2” sebanyak 3 kali (25%) dan frekuensi alternatif “1” sebanyak 0 kali (0%). Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, maka aspek ini tergolong “maksimal”, yaitu berada pada rentang 61%-80%. Ketika dalam menyampaikan pelajaran, guru memberikan pengawasan yang

tidak terlalu ketat agar siswa dalam belajar tidak terikat. Hal ini akan membuat siswa lebih aktif dan kreatif dalam proses belajar mengajar. Hal ini senada dengan Gibbs (2008,13) bahwa peserta didik akan lebih kreatif jika memberi pengawasan yang tidak terlalu ketat dan tidak otoriter.

5. Guru menghargai gagasan yang muncul dari siswa. Berdasarkan hasil observasi sebanyak 12 kali, maka diperoleh frekuensi alternatif “3” sebanyak 12 kali (100%), frekuensi alternatif “2” sebanyak 0 kali (0%) dan frekuensi alternatif “1” sebanyak 0 kali (0%). Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, maka aspek ini tergolong “sangat maksimal”, yaitu berada pada rentang 81%-100%. Menghargai gagasan yang muncul dari siswa sangatlah diberikan agar siswa itu tidak merasa kecewa sehingga mereka tidak putus asa dalam menyampaikan sesuatu dalam proses pembelajaran. Hal ini senada dengan E. Mulyasa (2005,127) bahwa untuk mengembangkan kreativitas perlu menilai, menghargai berpikir kreatif.
6. Guru menciptakan suasana hangat dan aman bagi tumbuhnya kebebasan berpikir eksploratif (menyelidiki). Berdasarkan hasil observasi sebanyak 12 kali, maka diperoleh frekuensi alternatif “3” sebanyak 6 kali (50%), frekuensi alternatif “2” sebanyak 4 kali (33.33%) dan frekuensi alternatif “1” sebanyak 2 kali (16.67%). Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, maka aspek ini tergolong “cukup maksimal”, yaitu berada pada rentang 41%-60%. Dalam proses

belajar mengajar seorang guru dituntut untuk menciptakan suasana hangat dan aman dalam proses belajar. Agar siswa memiliki kebebasan berpikir didalam pembelajaran. Hal ini senada dengan E. Mulyasa (2005,127) bahwa untuk mengembangkan kreativitas perlu menciptakan kondisi yang diperlukan untuk berpikir kreatif.

7. Guru memperbanyak sumber belajar. Berdasarkan hasil observasi sebanyak 12 kali, maka diperoleh frekuensi alternatif “3” sebanyak 10 kali (83.33%), frekuensi alternatif “2” sebanyak 2 kali (16.67%) dan frekuensi alternatif “1” sebanyak 0 kali (0%). Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, maka aspek ini tergolong “sangat maksimal”, yaitu berada pada rentang 81%-100%. Mendayagunakan sumber belajar penting bagi guru. Guru tidak hanya menggunakan sumber-sumber belajar yang ada di sekolah apalagi hanya membaca satu buku ajar, tetapi dituntut untuk menggunakan berbagai macam sumber belajar agar apa yang dipelajari sesuai dengan perkembangan dan kondisi masyarakat, sehingga tidak terjadi kesenjangan dalam pola pikir siswa. Hal ini senada dengan E. Mulyasa (2005,128) bahwa untuk mengembangkan kreativitas perlu menyediakan sumber untuk menyusun gagasan-gagasan.
8. Guru mampu menghubungkan materi pelajaran dengan pengetahuan yang relevan. Berdasarkan hasil observasi sebanyak 12 kali, maka diperoleh frekuensi alternatif “3” sebanyak 11 kali (91.67%), frekuensi alternatif “2” sebanyak 0 kali (0%) dan frekuensi alternatif

“1” sebanyak 1 kali (8.33%). Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, maka aspek ini tergolong “sangat maksimal”, yaitu berada pada rentang 81%-100%. Kemampuan seorang guru merupakan salah satu faktor yang menentukan bagi tumbuhnya kreativitas siswa, dengan dimilikinya kemampuan dalam menyampaikan atau menghubungkan suatu pelajaran maka akan membantu siswa untuk lebih mengerti tentang pelajaran yang disampaikan.

9. Guru mampu menjawab pertanyaan dengan baik dan benar. Berdasarkan hasil observasi sebanyak 12 kali, maka diperoleh frekuensi alternatif “3” sebanyak 12 kali (100%), frekuensi alternatif “2” sebanyak 0 kali (0%) dan frekuensi alternatif “1” sebanyak 0 kali (0%). Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, maka aspek ini tergolong “sangat maksimal”, yaitu berada pada rentang 81%-100%.
10. Guru memberi pujian kepada siswa yang menjawab pertanyaan yang benar. Berdasarkan hasil observasi sebanyak 12 kali, maka diperoleh frekuensi alternatif “3” sebanyak 8 kali (66.67%), frekuensi alternatif “2” sebanyak 1 kali (8.33%) dan frekuensi alternatif “1” sebanyak 3 kali (25%). Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, maka aspek ini tergolong “maksimal”, yaitu berada pada rentang 61%-80%. Pujian dan penghargaan merupakan hal yang bisa membuat siswa senang dalam proses belajar mengajar, sehingga dengan kesenangan tersebut siswa akan lebih giat dan tekun dalam belajar.

Berdasarkan rekapitulasi hasil obeservasi terhadap guru-guru diatas, jika digabungkan hasil keseluruhan berdasarkan angka-angka yang diperoleh atas terlaksananya indikator-indikator yang ditetapkan, maka jumlah frekuensi alternatif “3” sebanyak 95 atau dipersentasekan sama dengan 79.2%, sedangkan jumlah frekuensi alternatif “2” sebanyak 18 atau dipersentasekan sama dengan 15% dan jumlah frekuensi alternatif “1” sebanyak 7 atau dipersentasekan sama dengan 5.8%. Dengan demikian jumlah keseluruhan adalah sebagai berikut:

- Jumlah alternatif “3” = 95
- Jumlah alternatif “2” = 18
- Jumlah alternatif “1” = 7

Untuk mendapat jumlah keseluruhan dalam persentase digunakan rumus, sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka persentase

F = Frekuensi yang dicari

N = *Number of Cases*

Sehingga hasil persentase dari jumlah frekuensi dari alternatif “3” adalah :

$$= \frac{95}{120} \times 100\%$$

$$= 79.2 \%$$

Untuk hasil persentase dari jumlah frekuensi dari alternatif jawaban “2” adalah :

$$= \frac{18}{120} \times 100\%$$
$$= 15\%$$

Sementara Untuk hasil persentase dari jumlah frekuensi dari alternatif “3
1” adalah :

$$= \frac{7}{120} \times 100\%$$
$$= 5.8 \%$$

Berdasarkan hasil tersebut sesuai dengan ketentuan yang telah penulis tetapkan sebelumnya, melihat hasil observasi terhadap 3 orang guru ekonomi di SMA Negeri 1 Bangkinang, yaitu diperoleh persentase frekuensi alternatif “3” persentasenya 79.2% , persentase frekuensi alternatif “2” persentasenya 15% dan persentase frekuensi alternatif “1” persentasenya 5.8%.

Berdasarkan hasil tersebut maka penulis simpulkan bahwa upaya guru ekonomi dalam menumbuhkan kreativitas siswa kelas X SMA Negeri 1 Bangkinang Kabupaten Kampar, dikategorikan “**maksimal**”. Ini berarti bahwa upaya guru ekonomi dalam meningkatkan kreativitas siswa kelas X sesuai dengan yang diharapkan.

D. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Upaya Guru Ekonomi dalam Menumbuhkan Kreativitas Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bangkinang Kabupaten Kampar

Faktor-faktor yang mempengaruhi upaya guru ekonomi dalam menumbuhkan kreativitas siswa kelas X SMA Negeri 1 Bangkinang Kabupaten Kampar berdasarkan hasil wawancara antara penulis dengan responden penelitian dan informan tambahan, faktor tersebut antara lain:

1. Keadaan siswa

Menurut penulis siswa merupakan faktor yang paling dominan karena sifat dan tingkah laku akan mempengaruhi kreativitas dan hasil belajar siswa. Tujuan seorang guru didalam mengajar agar siswa bisa mendapatkan pengetahuan (*kognitif*), sikap dan nilai (*afektif*), dan keterampilan (*psikomotor*). Apabila siswanya sendiri yang tidak bisa menerima apa yang disampaikan oleh guru ketika belajar maka apapun yang akan dilakukan oleh guru untuk menumbuhkan kreativitas tidak akan berhasil. Oleh karena itu siswa merupakan hal yang utama yang harus diperhatikan oleh guru.

Hal ini didukung oleh hasil wawancara penulis dengan guru yang menyatakan bahwa “*siswa dalam belajar tidak serius, sebagian mereka ada yang ribut dan tidak mematuhi kontrak belajar yang telah disepakati bersama, sehingga proses belajar mengajar terganggu*”.¹ Hal ini sejalan pula dengan teori yang dinyatakan oleh Benaldi Sutadipura (1985,108)

¹Idayati ,*Guru Ekonomi Kelas X*, Wawancara tanggal 25 Juli 2012

bahwa anak-anak didik, kita yang pada umumnya dibekali dengan pembawaan intelektual yang mengandung harapan.

2. Kemampuan dasar yang diperlukan

Kemampuan guru juga merupakan faktor yang mempengaruhi kreativitas siswa. Melalui sentuhan guru diharapkan mampu menghasilkan peserta didik yang memiliki kompetensi tinggi dan siap menghadapi tantangan hidup dengan penuh keyakinan dan percaya diri yang tinggi. Dengan kemampuan guru yang tinggi maka akan mampu menjelaskan berbagai informasi secara jelas, terang, dan akan mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif serta kreatif dalam pembelajaran. Oleh karena itu, tinggi rendahnya kemampuan guru/pengetahuan guru yang dimilikinya turut menentukan kreativitas siswa.

Hal ini didukung oleh hasil wawancara penulis dengan salah seorang guru disekolah menyatakan bahwa “*guru yang mengajar ekonomi memiliki kemampuan yang baik dalam proses pembelajaran, mereka mampu menciptakan situasi yang hangat sewaktu mengajar didalam kelas*”.² Hal ini sejalan pula dengan teori yang dinyatakan oleh Davis (2003,154) bahwa kemampuan dasar yang diperlukan yaitu mencakup berbagai kemampuan berpikir *konvergen* dan *divergen* yang diperlukan.

² Salah seorang Guru di SMAN 1 Bangkinang, Wawancara tanggal 31 Juli 2012

3. Teknik-teknik yang digunakan

Sekolah yang memiliki alat-alat dan perlengkapan atau media pembelajaran yang diperlukan akan membantu seorang guru untuk menumbuhkan kreativitas siswa. Ditambah lagi dengan kecakapan seorang guru dalam menguasai teknik-teknik pembelajaran.

Hal ini didukung oleh hasil wawancara penulis dengan guru yang menyatakan bahwa “*saya memang belum bisa mengoptimalkan teknik-teknik dalam pembelajaran ataupun media dalam proses belajar mengajar dikarenakan media yang disediakan sekolah kurang mendukung*”.³ Hal ini sejalan pula dengan teori yang dinyatakan oleh Davis (2003,154) bahwa teknik-teknik yang digunakan untuk mengembangkan kreativitas, meliputi melakukan pendekatan *inquiry* (pengetahuan), menggunakan teknik-teknik sumbang saran (*brain storming*), memberikan penghargaan bagi prestasi kreatif, dan meningkatkan pemikiran kreatif melalui banyak media.

4. Lingkungan sekolah

Pengaruh lingkungan juga mempengaruhi kreativitas siswa. Lingkungan merupakan hal yang penting yang harus di perhatikan. Jika sekolah itu berada di tempat keramaian dan jalan raya maka siswa akan terganggu dalam belajar. Mereka akan kehilangan konsentrasi pada saat belajar.

³ Norisma Dewi, *Guru Ekonomi Kelas X*, Wawancara tanggal 31 Juli 2012

Hasil wawancara penulis dengan guru mengatakan bahwa: *“keadaan lingkungan sekolah kita ini kurang baik dan menghambat proses belajar mengajar. Karena letak atau posisi sekolah ini dekat dengan jalan dan keramaian sehingga mengganggu proses belajar mengajar”*.⁴ Hal ini sejalan pula dengan teori yang dinyatakan oleh Benaldi Sutadipura (1985, 108) bahwa lingkungan, milieu, suasana belajar/mengajar yang menguntungkan.

⁴ Muhammad Yatim, *Guru Ekonomi Kelas X*, Wawancara tanggal 28 Juli 2012

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian data dan analisis data yang telah disajikan diatas, maka penulis dapat menyimpulkan penelitian ini sebagai berikut:

1. Upaya guru ekonomi dalam menumbuhkan kreativitas siswa kelas X SMA Negeri 1 Bangkinang Kabupaten Kampar dapat dikategorika “**maksimal**”. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi yang penulis lakukan terhadap guru yang bersangkutan yang tergambar pada hasil observasi dari 3 orang guru. Secara keseluruhan upaya guru ekonomi dalam meningkatkan kreativitas siswa kelas X SMA Negeri 1 Bangkinang Kabupaten Kampar dapat dipersentasekan sebesar 79.2%.
2. Upaya-upaya guru ekonomi dalam menumbuhkan kreativitas siswa kelas X SMA Negeri 1 Bangkinang Kabupaten Kampar diwujudkan dalam bentuk antara lain :
 - a. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan tanggapan, ide dan jawaban dalam proses pembelajaran ekonomi
 - b. Guru memberikan motivasi untuk percaya diri dan mengurangi rasa takut dalam mengajar
 - c. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran

- d. Guru memberikan pengawasan yang tidak terlalu ketat dan tidak otoriter ketika mengajar
 - e. Guru menghargai gagasan yang muncul dari siswa
 - f. Guru menciptakan suasana hangat dan aman bagi tumbuhnya kebebasan berpikir eksploratif (menyelidiki)
 - g. Guru memperbanyak sumber belajar
 - h. Guru mampu menghubungkan materi pelajaran dengan pengetahuan yang relevan
 - i. Guru mampu menjawab pertanyaan dengan baik dan benar
 - j. Guru memberi pujian kepada siswa yang menjawab pertanyaan yang benar.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi upaya guru ekonomi dalam menumbuhkan kreativitas siswa kelas X SMA Negeri 1 Bangkinang Kabupaten Kampar adalah:
- a. Keadaan siswa
 - b. Kemampuan yang diperlukan
 - c. Teknik-teknik yang digunakan
 - d. Lingkungan sekolah.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan, maka penulis berkeinginan menyampaikan saran kepada beberapa pihak:

1. Kepada guru ekonomi selalu menumbuhkan kreativitas siswa dalam pembelajaran

2. Kepada guru ekonomi selalu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas siswa
3. Kepada kepala sekolah agar memantau guru-guru dalam proses belajar mengajar supaya proses belajar bisa mencapai hasil yang maksimal
4. Kepada pengawas perlu mengadakan kunjungan supervisi ke sekolah guna memantau guru-guru dalam proses belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, 2004, *Psikologi Belajar*, Jakarta : Rineka Cipta
- Anas Sudijono, 2006, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta, Grafindo Persada
- Benaldi Sutadipura, 1985, *Aneka Problema Keguruan*, Bandung : Angkasa
- Conny Semiawan, dkk, 1984, *Memupuk Bakat dan Kreativitas Siswa Sekolah Menengah : Petunjuk Bagi Guru dan Orang Tua*, Jakarta : PT Gramedia
- Depdikbud , *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka. 2002, hal. 1119
- Dede Rosyada, 2003, *Paradigma Pendidikan Demokratis*, Jakarta : Kencana Pernada Media Group
- E. Mulyasa, 2005, *Kurikulum Berbasis Kompetensi : Konsep, karakteristik, dan Implementasi*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Hamid Darmidi, 2010, *Kemampuan Dasar Mengajar*, Bandung : Alfabeta
- Hartono, dkk, 2008, *PAIKEM (Pemebelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan)*, Pekanbaru : Zanafa Publishing
- John W .Santrock, 2009, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Salemba Humanika
- Julius Candra, 1994, *Kreativitas : Bagaimana Menanam, Membangun dan Mengembangkannya*, Yogyakarta : Kanisius
- Kusnandar, 2010, *Guru Profesional Implementasi kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Martinis Yamin, 2006, *Sertifikasi Profesi Keguruan Di Indonesia*, Jakarta : Gaung Persada Press
- Mohammad Ali dan Asrori, 2009, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Muhibbin Syah, 2010, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Nana Sudjana, 1988, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Sinar Baru

- Peter Salim MA, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta : Modren English Press, 1991, hal. 1691
- Poerwadaminta, 1991, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka
- Riduwan, 2007, *Skala Pengukuran Variable-Variabel Penelitian*, Bandung, Alfabeta.
- Slameto, 2003, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta : Rineka Cipta
- Syaiful Bahari Djamarah, 2000, *Guru dan Anak Didik dalam Intraksi Edukatif*, Jakarta : Rineka Cipta
- Suharsimi Arikunto, 1998, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta
- Utami Munandar, 1999, *Kreativitas dan Keterbakatan : Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Bakat*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- UU Sistem Pendidikan Nasional, 2008, Jakarta: Azas Mandiri
- Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati, 2010, *Strategi Pengembangan Kreativitas pada Anak*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Yudianto, 2003, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Bandung : M2S